



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PELATIHAN AUDITOR, TANGGUNG JAWAB PENDETEKSIAN
KECURANGAN, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN KOMPETENSI AUDITOR
TERHADAP PENCEGAHAN KEGAGALAN AUDIT
(Studi Pada KAP di Kota Pekanbaru)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi S1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH :

ANGEL YNA RAHMADHENY
NIM : 12170321712

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Angelyna Rahmadheny
 NIM : 12170321712
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : "Pengaruh Pelatihan Auditor, Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan, Independensi Auditor, dan Kompetensi Auditor Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit (Studi Pada KAP di Kota Pekanbaru)"
 Tanggal Ujian : 04 Juni 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Rimet, S.E., M.M., Ak

NIP. 19760921 202521 2 003

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE., M.Si., Ak

NIP. 19741108 200003 2 004



Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M

NIP. 19700826 199903 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Angelyna Rahmadheny
 NIM : 12170321712
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : "Pengaruh Pelatihan Auditor, Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan, Independensi Auditor, dan Kompetensi Auditor Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit (Studi Pada KAP di Kota Pekanbaru)"
 Tanggal Ujian : 04 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Astuti Meflinda, SE. MM
 NIP. 19720513 200701 2 018

Penguji 1

Dr. Andi Irfan, SE. M.Sc. Ak, Ca
 NIP. 19830418 200604 1 001

Penguji 2

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
 NIP. 19860912 202012 1 006

Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
 NIP. 19940523 202203 2 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Angelyna Rahmadheny
 NIM : 12170321712
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 30 November 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* :

"Pengaruh Pelatihan Auditor, Tanggung Jawab Pendeteksian
Kecurangan, Independensi Auditor, dan Kompetensi Auditor
Terdapat Pencegahan Kegagalan Audit < Studi Pada
KAP di Kota Pekanbaru>."

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Mei 2025
 Yang membuat pernyataan



Angelyna Rahmadheny
 NIM. 12170321712



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PELATIHAN AUDITOR, TANGGUNG JAWAB PENDETEKSIAN KECURANGAN, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP PENCEGAHAN KEGAGALAN AUDIT (Studi Pada KAP di Kota Pekanbaru)

OLEH

ANGEL YNA RAHMADHENY

12170321712

Kegagalan audit merupakan fenomena kritis yang berdampak pada kredibilitas profesi auditor, kepercayaan publik, dan stabilitas pasar keuangan. Studi ini merespons kasus-kasus kegagalan audit yang marak terjadi, seperti kasus PT. Asuransi Adisara Wanaartha Life dan PT. Barito Riau Jaya (BRJ), yang menekankan pentingnya tanggung jawab pendeteksian kecurangan, kompetensi, dan independensi auditor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan auditor, tanggung jawab pendeteksian kecurangan, independensi auditor, dan kompetensi auditor terhadap pencegahan kegagalan audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert yang disebarkan kepada 82 auditor di 13 KAP di Pekanbaru. Teknik analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, serta regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan auditor ($\beta = 0,038$; sig. 0,012), tanggung jawab pendeteksian kecurangan ($\beta = 0,468$; sig. 0,000), independensi auditor ($\beta = 0,106$; sig. 0,000), dan kompetensi auditor ($\beta = -0,039$; sig. 0,011) berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kegagalan audit. Variabel tanggung jawab pendeteksian kecurangan menjadi faktor dominan dengan koefisien tertinggi, mencerminkan peran kritis auditor dalam mengidentifikasi risiko kecurangan. Sementara itu, kompetensi auditor menunjukkan pengaruh negatif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi tanpa diimbangi faktor lain seperti etika atau pengalaman praktis justru berpotensi mengurangi efektivitas pencegahan kegagalan audit. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 95,9% menegaskan bahwa keempat variabel menjelaskan sebagian besar variasi pencegahan kegagalan audit. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya KAP meningkatkan program pelatihan berbasis risiko, memperkuat mekanisme pendeteksian kecurangan, menjaga independensi melalui regulasi internal, dan menyeimbangkan pengembangan kompetensi teknis dengan pembentukan sikap skeptisisme profesional. Keterbatasan penelitian mencakup sampel yang terbatas pada satu wilayah geografis dan penggunaan variabel yang belum mencakup faktor lain seperti tekanan ketaatan atau teknologi audit.

Kata kunci: Kegagalan audit, pelatihan auditor, tanggung jawab pendeteksian kecurangan, independensi auditor, kompetensi auditor



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

INFLUENCE OF AUDITOR TRAINING, RESPONSIBILITY FOR CHEAT DETECTION, AUDITOR INDEPENDENCE, AND AUDITOR COMPETENCY ON AUDIT FAILURE PREVENTION (Study at KAP in Pekanbaru City)

By

ANGELYNA RAHMADHENY
12170321712

Audit failure is a critical phenomenon that impacts the credibility of the auditor profession, public trust, and financial market stability. This study responds to rampant cases of audit failure, such as the PT. Asuransi Adisaranana Wanaartha Life dan PT. Barito Riau Jaya (BRJ), which emphasize the importance of auditor fraud detection responsibility, competence, and independence. This study aims to analyze the effect of auditor training, fraud detection responsibility, auditor independence, and auditor competence on preventing audit failures at Public Accounting Firms (KAP) in Pekanbaru City. With a quantitative approach, the study used primary data collected through a Likert scale questionnaire distributed to 82 auditors at 13 KAPs in Pekanbaru. Data analysis techniques include validity, reliability, and multiple linear regression with the help of SPSS version 25. The results showed that auditor training ($\beta = 0.038$; sig. 0.012), fraud detection responsibility ($\beta = 0.468$; sig. 0.000), auditor independence ($\beta = 0.106$; sig. 0.000), and auditor competence ($\beta = -0.039$; sig. 0.011) had a significant effect on preventing audit failure. The fraud detection responsibility variable is the dominant factor with the highest coefficient, reflecting the critical role of auditors in identifying fraud risks. Meanwhile, auditor competence shows a negative effect, which indicates that increasing competence without being balanced by other factors such as ethics or practical experience has the potential to reduce the effectiveness of preventing audit failures. The coefficient of determination (R^2) of 95.9% confirms that the four variables explain most of the variation in audit failure prevention. The practical implication of this study is the need for KAP to increase risk-based training programs, strengthen fraud detection mechanisms, maintain independence through internal regulations, and balance the development of technical competence with the formation of professional skepticism. Research limitations include a sample limited to one geographic area and the use of variables that do not include other factors such as compliance pressure or audit technology.

Keywords: *Audit failure, auditor training, fraud detection responsibility, auditor independence, auditor competence.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan penuh rasa syukur, peneliti menyampaikan puji dan terima kasih ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tak lupa, sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, panutan seluruh umat, atas berkat dan teladan beliau, peneliti diberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Pelatihan Auditor, Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan, Independensi Auditor, dan Kompetensi Auditor Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit” (Studi Pada KAP di Kota Pekanbaru)”**.

Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu prasyarat akademik untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, peneliti menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah diatasi. Namun, berkat dukungan luar biasa, bimbingan tanpa henti, serta motivasi tulus dari orang-orang terkasih, peneliti berhasil menyelesaikan karya ilmiah ini. Dengan rasa syukur yang mendalam, peneliti hendak menyampaikan penghargaan tertinggi kepada Ayahanda tercinta, Akendri, teladan hidup yang mengajarkan keteguhan hati. Ibunda Ratnawati, cahaya kasih yang membukakan pintu surga ketulusan. Terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan yang tak kenal lelah dalam memenuhi kebutuhan finansial, mendidik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kesabaran, mendoakan tanpa jeda, serta menyirami setiap langkah peneliti dengan curahan kasih sayang. Semangat yang Ayahanda dan Ibunda tiupkan menjadi kekuatan utama untuk meraih gelar sarjana ini. Nenekku tercinta, Asmawati, terima kasih telah menjadi pilar ketangguhan. Setiap nasihat dan cerita hidupmu mengukir tekad dalam diri untuk pantang menyerah, menjadikanmu alasan bagi cucumu ini untuk terus bangkit dari setiap ujian. Adikku satu-satunya, Srihandi Dwi Anugerah, saksi perjuangan panjang ini. Terima kasih telah menjadi penyemangat sejati yang tak pernah lelah mendampingi, bahkan menjadikanmu sumber inspirasi untuk terus melangkah. Peneliti berharap suatu hari nanti, perjalanan ini bisa menjadi cambuk bagimu untuk bertumbuh menjadi versi terhebat dirimu. Kepada semua, peneliti memanjatkan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan dan kebahagiaan, serta mempertemukan kita dalam kebanggaan akan capaian yang diraih dengan ikhtiar dan keyakinan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian karya ini tentu tidak mungkin berjalan lancar tanpa dukungan banyak pihak. Dengan rendah hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA. Selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak. Selaku ketua jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Hidayati Nasrah, S.E., M.Acc., Ak. Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
8. Ibu Rimet, S.E., M.M., Ak. Selaku Dosen Pembimbing proposal dan skripsi telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti menyelesaikan skripsi yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membagikan ilmu pengetahuan berharga selama masa studi hingga penyusunan karya ilmiah ini.
10. Seluruh Staf beserta Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Auditor Kantor Akuntan Publik Pekanbaru yang telah berkenan memberikan akses ataupun izin penelitian dan berbagai kemudahan selama penelitian.
12. Terimakasih Kepada kak Mira selaku kating yang mampu menjadi contoh, motivasi dan selalu memberikan semangat untuk peneliti dalam penyusunan skripsi.
13. Sahabat terbaik dan seperjuangan dari awal perkuliahan hingga sekarang kepada Olvi dan Angge atas persahabatan yang suportif. Terimakasih karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu memberikan dukungan kepada peneliti, bertukar pikiran bersama, selalu memberikan semangat, kebersamaan dalam perjuangan, menemani dalam senang maupun susah, dan bantuan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini, semoga ikatan persahabatan ini tetap abadi hingga ujung waktu.

14. Teruntuk Sahabat peneliti Dhea dari zaman Sekolah Menengah Pertama sampai sekarang terima kasih atas persahabatan yang luar biasa ini. Peneliti mengucapkan terima kasih sepenuh hati atas segala bentuk dukungan, doa, dan kebersamaan yang telah diberikan. Kehadiran sebagai teman, sahabat, dan saudara telah menjadi kekuatan tersendiri, selalu siap membantu tanpa pernah mengeluh meski kerap direpotkan.

15. Terima kasih kepada rekan-rekan lokal Akuntansi A dan Audit A Angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu menciptakan suasana kolaboratif selama kuliah.

16. Peneliti menyadari masih banyak lagi pihak yang telah berkontribusi selama proses penyusunan skripsi, tetapi tidak bisa untuk menyebutkan namanya satu per satu. Untuk semua dukungan, bantuan, dan doa yang diberikan, peneliti mengucapkan terima kasih sepenuh hati.

Peneliti memanjatkan doa agar segala dukungan dan kebaikan yang diterima mendapat balasan berlipat dari Allah SWT. Harapannya, semoga skripsi sederhana ini pun dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu. Amin yaa Rabbal'Alamiin.

Pekanbaru, Mei 2025
Peneliti

Angelyna Rahmadheny
12170321712

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Disonansi Kognitif.....	13
2.1.2 Teori Agensi	14
2.1.3 Pencegahan Kegagalan Audit.....	15
2.1.4 Pelatihan Auditor.....	18
2.1.5 Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan	20
2.1.6 Independensi Auditor	22
2.1.7 Kompetensi Auditor	24
2.2 Pandangan Islam	27
2.3 Penelitian Terdahulu	30
2.4 Kerangka pemikiran.....	34
2.5 Pengembangan hipotesis.....	35
2.5.1 Pengaruh Pelatihan Auditor terhadap Pencegahan Kegagalan Audit.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Pengaruh Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit.....	36
2.5.3 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit	38
2.5.4 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit	39

BAB III METODE PENELITIAN 41

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	41
3.2 Populasi dan sampel.....	41
3.3 Teknik pengambilan sampel	44
3.4 <i>Pilot Test</i>	44
3.5 Pengujian Keabsahan Kuesioner.....	46
3.6 Teknik pengumpulan data.....	47
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	48
3.8 Teknik Analisis Data.....	51
3.9 Uji Statistik Deskriptif	51
3.10 Uji Kualitas Data.....	52
3.8.1 Uji Validitas.....	52
3.8.2 Uji Reliabilitas.....	53
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	53
3.8.3.1 Uji Normalitas Data.....	54
3.8.3.2 Uji Multikolinearitas.....	55
3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas	55
3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda	56
3.8.5 Pengujian Hipotesis	56
3.8.5.1 Uji Secara Parsial (Uji T)	56
3.8.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 58

4.1 Hasil Pengujian Keabsahan Data (<i>Pilot Test</i>).....	58
4.1.1 Hasil Uji Validitas (<i>Pilot Test</i>).....	59
4.1.1.1 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Auditor (X1).....	59
4.1.1.2 Hasil Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)	60
4.1.1.3 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor (X3) ..	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

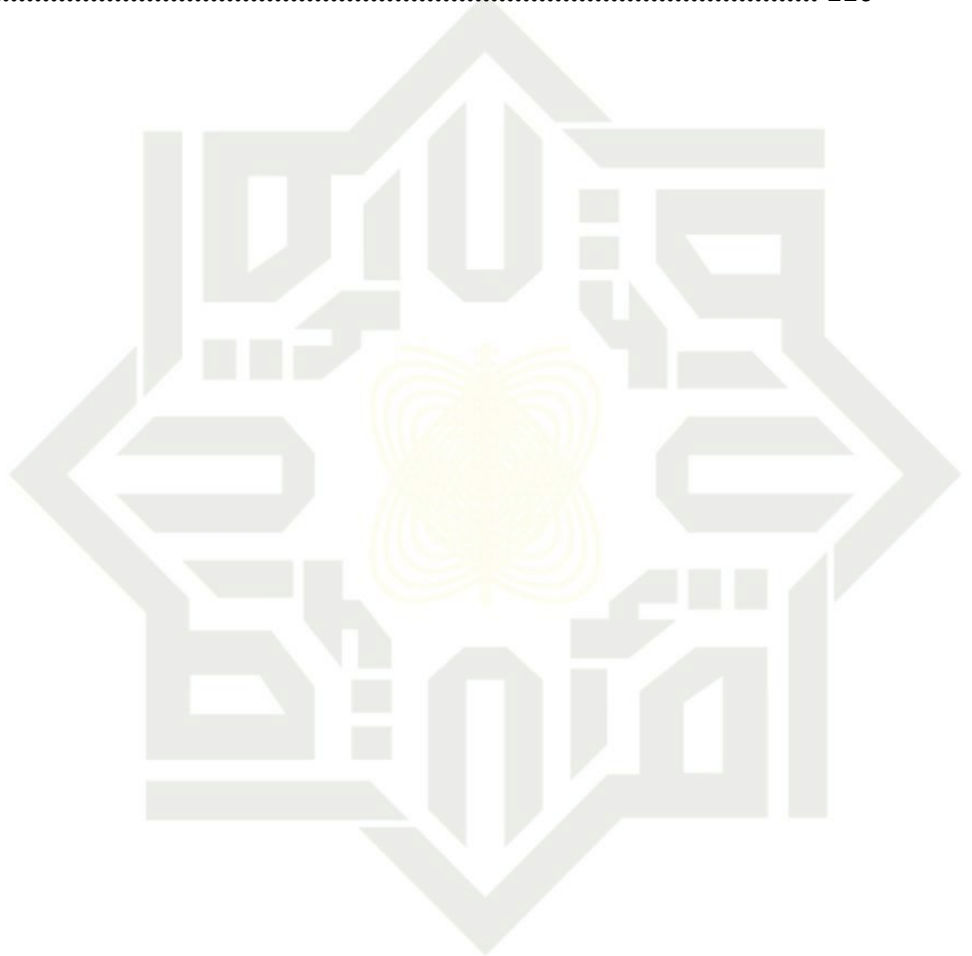
4.1.1.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor (X4)	61
4.1.1.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kegagalan Audit (Y).....	62
4.1.1.6 Hasil Uji Reliabilitas (<i>Pilot Test</i>)	62
4.2 Deskriptif Responden.....	64
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	69
4.4 Analisis Uji Kualitas Data	70
4.4.1 Analisis Uji Validitas	70
4.4.1.1 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Auditor (X1).....	71
4.4.1.2 Hasil Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)	72
4.4.1.3 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor (X3) ..	72
4.4.1.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor (X4)	73
4.4.1.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kegagalan Audit (Y).....	74
4.4.2 Analisis Uji Reliabilitas.....	74
4.4.3 Analisis Uji Asumsi Klasik	76
4.4.3.1 Hasil Uji Normalitas Data	76
4.4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	79
4.4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	80
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	81
4.6 Analisis Pengujian Hipotesis	83
4.6.1 Hasil Uji Secara Parsial (Uji T).....	83
4.6.2 Analisis Uji Koefisien Determinasi (R ²)	90
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	91
4.7.1 Pelatihan Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit.....	91
4.6.1 Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit	94
4.6.2 Independensi Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit.....	96
4.6.3 Kompetensi Auditor Berpengaruh Negatif Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit.....	98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	102
5.3 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	110



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

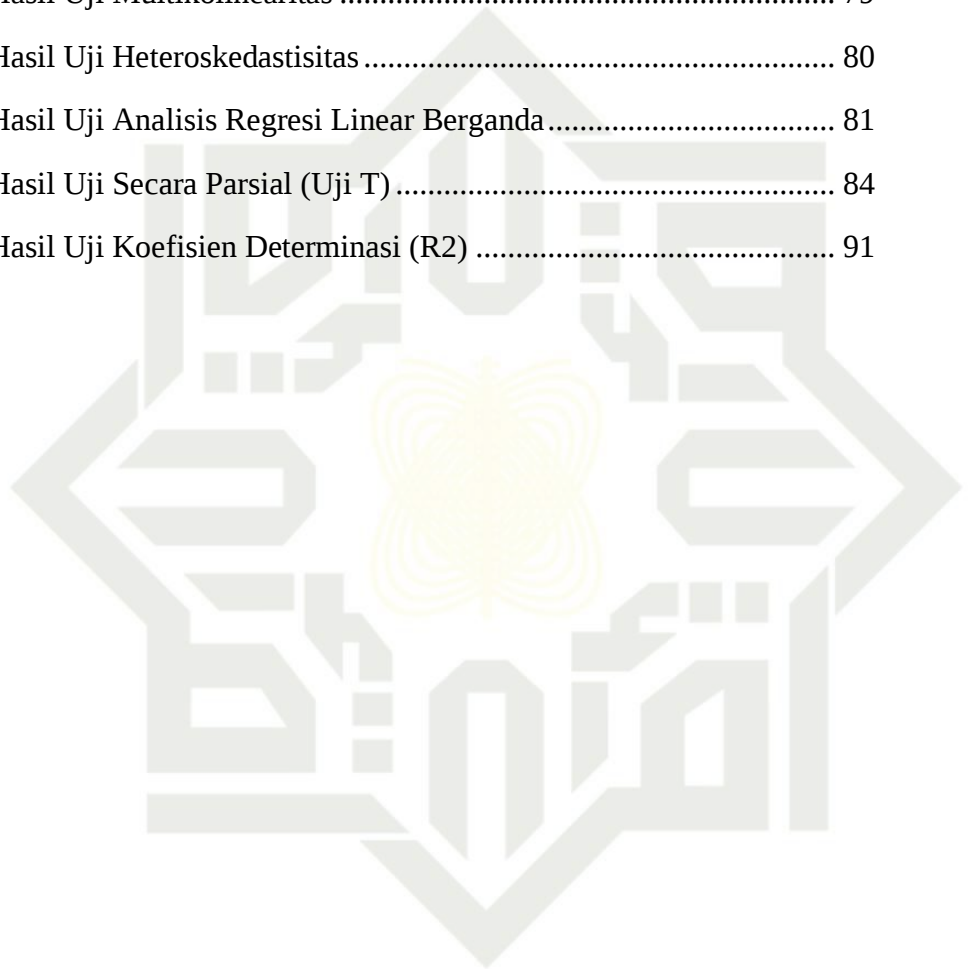
DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III.1	Tabel Populasi dan Sampel.....	42
Tabel III.2	Definisi Operasional Variabel	48
Tabel III.3	Kriteria Penilaian Tingkat Reliabilitas	53
Tabel IV.1	Responden Pilot Test	58
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Auditor (X1).....	59
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2).....	60
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor (X3)	61
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor (X4)	61
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kegagalan Audit (Y).....	62
Tabel IV.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel IV.9	Data Distribusi Sampel	65
Tabel IV.10	Sampel dan Tingkat Pengembalian.....	66
Tabel IV.11	Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel IV.12	Hasil Frekuensi Penyebaran Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
Tabel IV.13	Deskripsi Data Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	67
Tabel IV.14	Hasil Frekuensi Penyebaran Berdasarkan Pendidikan Terakhir	68
Tabel IV.15	Deskripsi Data Berdasarkan Lama Bekerja	68
Tabel IV.16	Hasil Frekuensi Penyebaran Berdasarkan Lama Bekerja	69
Tabel IV.17	Descriptive Statistics.....	70
Tabel IV.18	Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Auditor (X1).....	71
Tabel IV.19	Hasil Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2).....	72
Tabel IV.20	Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor (X3)	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.21	Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor (X4)	73
Tabel IV.22	Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kegagalan Audit (Y)	74
Tabel IV.23	Hasil Uji Reliabilitas.....	75
Tabel IV.24	Hasil Uji Normalitas Data.....	77
Tabel IV.25	Hasil Uji Multikolinearitas	79
Tabel IV.26	Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel IV.27	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	81
Tabel IV.28	Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)	84
Tabel IV.29	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	91





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	34
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas Data (Histogram).....	78
Gambar IV.2	Hasil Uji Normalitas Data (Normal Probability Plot)	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

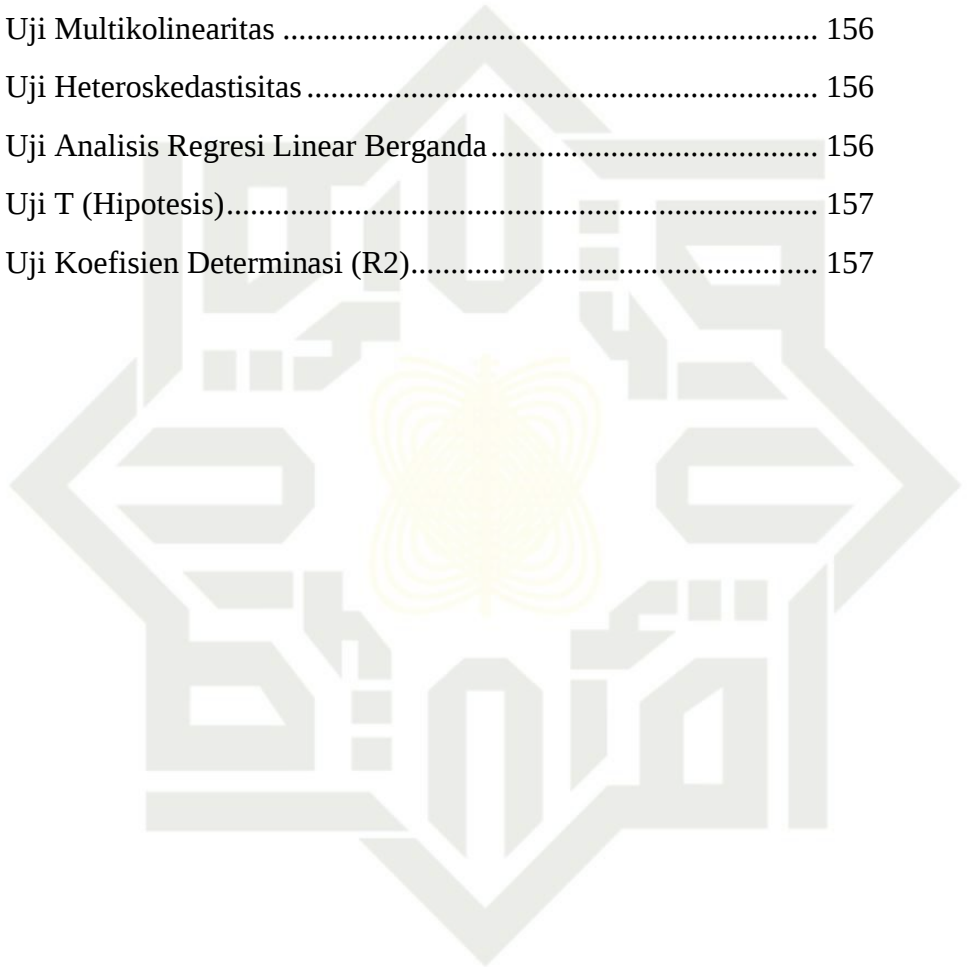
Lampiran 1.	Tabulasi Data Statistik Responden <i>Pilot Test</i>	110
Lampiran 2.	Tabulasi Data Penelitian Variabel Pelatihan Auditor (X1) <i>Pilot Test</i>	111
Lampiran 3.	Tabulasi Data Penelitian Variabel Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2) <i>Pilot Test</i>	112
Lampiran 4.	Tabulasi Data Penelitian Variabel Independensi Auditor (X3) <i>Pilot Test</i>	113
Lampiran 5.	Tabulasi Data Penelitian Variabel Kompetensi Auditor (X4) <i>Pilot Test</i>	114
Lampiran 6.	Tabulasi Data Penelitian Variabel Pencegahan Kegagalan Audit (Y) <i>Pilot Test</i>	115
Lampiran 7.	Uji Validitas <i>Pilot Test</i>	116
Lampiran 8.	Uji Reliabilitas <i>Pilot Test</i>	121
Lampiran 9.	Tabel R-Hitung <i>Pilot Test</i>	122
Lampiran 10.	Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal	123
Lampiran 11.	Surat Bimbingan Skripsi.....	124
Lampiran 12.	Surat Permohonan Izin Pra Riset.....	125
Lampiran 13.	Surat Permohonan Izin Riset.....	126
Lampiran 14.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset.....	127
Lampiran 15.	Tanda Terima Kuesioner Penelitian	128
Lampiran 16.	Kuesioner Penelitian.....	129
Lampiran 17.	Tabulasi Data Statistik Responden.....	134
Lampiran 18.	Tabulasi Data Penelitian Variabel Pelatihan Auditor (X1)	136
Lampiran 19.	Tabulasi Data Penelitian Variabel Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)	138
Lampiran 20.	Tabulasi Data Penelitian Variabel Independensi Auditor (X3)...	140
Lampiran 21.	Tabulasi Data Penelitian Variabel Kompetensi Auditor (X4).....	142
Lampiran 22.	Tabulasi Data Penelitian Variabel Pencegahan Kegagalan Audit (Y)	144
Lampiran 23.	Tabel R Hitung	146



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 24. Tabel T Hitung	147
Lampiran 25. Descriptive Statistics	148
Lampiran 26. Uji Validitas.....	149
Lampiran 27. Uji Reliabilitas.....	154
Lampiran 28. Uji Normalitas Data.....	155
Lampiran 29. Uji Multikolinearitas	156
Lampiran 30. Uji Heteroskedastisitas	156
Lampiran 31. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	156
Lampiran 32. Uji T (Hipotesis).....	157
Lampiran 33. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	157



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan laporan keuangan yang andal telah mendorong lahirnya profesi independen untuk membantu pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Kehadiran pihak ketiga yang bertugas memastikan keakuratan informasi diharapkan dapat mengurangi bias, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap penyajian laporan keuangan (Lestari, 2022). Dalam hal ini, peran Akuntan Publik menjadi krusial dalam memberikan gambaran yang akurat mengenai kinerja suatu perusahaan. Profesi ini diharapkan mampu memberikan penilaian objektif dan imparial terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Akuntan publik memegang tanggung jawab dalam memastikan keandalan dan ketepatan laporan keuangan (Sososutiksno & Gaspersz, 2023).

Profesi akuntan publik menjadi perhatian karena dalam melaksanakan tugasnya, mereka harus mampu menerapkan keahlian dengan tetap menjaga independensi (Ilmatlara et al., 2020). Profesionalisme akuntan publik sangat dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Tanggung jawab utama seorang akuntan publik terletak pada opini yang dikeluarkan terkait laporan keuangan, sedangkan penyusunan laporan tersebut menjadi wewenang manajemen (Junisa & Kuntadi, 2024). Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2011, peran akuntan publik memiliki kontribusi besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien, serta dalam meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan, selama laporan yang disajikan bersifat jujur. Oleh karena itu, akuntan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

publik perlu terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa dan menjaga kepercayaan publik.

Maraknya kasus kegagalan audit akhir-akhir ini telah mengikis kepercayaan publik terhadap kompetensi profesi akuntan dalam memeriksa laporan keuangan. Keraguan masyarakat ini cukup beralasan, mengingat banyak perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian justru kolaps tak lama setelah laporan audit diterbitkan (Monalisa, 2022). Dampak gagal audit sangat serius, mulai dari konsekuensi hukum, penurunan standar profesional, hingga hilangnya kepercayaan masyarakat dan kredibilitas sosial. Lebih jauh, hal ini juga membahayakan reputasi auditor dan kantor akuntan publik terkait (Sososutiksno & Gaspersz, 2023). Pencegahan terhadap terjadinya kasus kegagalan audit menjadi langkah penting untuk menjaga reputasi. Seperti hal nya kasus yang terjadi adalah OJK beri sanksi untuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik terkait Wanaartha Life. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan sanksi berupa Surat Keputusan Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK kepada Akuntan Publik atas nama Nunu Nurdyaman, Jenly Hendrawan dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) masing-masing melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP-3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023.

Sanksi tersebut dikenakan setelah dilakukan pemeriksaan terhadap AP dan KAP yang memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan PT Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) dari tahun 2014-2019. Sanksi Pembatalan Surat Tanda Terdaftar di OJK dikenakan kepada AP atas nama Nunu Nurdyaman dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Berdasarkan pelanggaran yang dilakukan oleh auditor dari kasus di atas menggambarkan bahwa SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) dan kode etik profesi akuntan publik yang diterbitkan oleh IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) perlu diterapkan oleh seorang auditor ketika menjalankan tugasnya, karena seorang auditor adalah orang yang diberikan kepercayaan untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dimana bisa saja seorang auditor akan menghadapi benturan kepentingan antara klien maupun dengan yang lain (Rahayu

& Suryanawa, 2020). Maka dengan hal ini seorang auditor harus memperhatikan tanggung jawab pendeteksian kecurangan, independensi, dan kompetensi, yang mempengaruhi pencegahan kegagalan audit, guna mencapai tujuan tersebut perlu diadakannya pelatihan auditor.

Selain kasus di atas fenomena mengenai kegagalan audit yang terjadi, yaitu Salah satu Kantor Akuntan Publik di Riau yaitu Kantor Akuntan Publik Sinuraya pada tahun 2014 juga melakukan audit diluar kewenangan. Akuntan publik KAP Sinuraya diminta untuk melakukan audit laporan keuangan pada PT. Barito Riau Jaya (BRJ), sekaligus memeriksa perkebunan kelapa sawit yang digadaikan ke BNI 46 cabang Pekanbaru sebagai jaminan kredit sebesar Rp 40 miliar. Kantor Akuntan Publik Sinuraya memiliki spesifikasi untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang digadaikan sebesar Rp 10 miliar. Namun, kantor akuntan publik Sinuraya tidak mengetahui bahwa aset jaminan yang disimpan di BNI melebihi Rp 10 miliar. Hal ini diketahui setelah pelaksanaan audit terakhir tahun 2008, dan KAP Sinuraya juga telah lalai karena tidak melakukan konfirmasi dengan Erson Napitupulu, Direktur Utama PB BRJ (A. Setiawan & Herawati, 2022).

Masih banyak kasus lainnya yang terjadi akibat adanya kegagalan audit, namun dapat kita pegas bahwa dari kasus di atas kegagalan audit terjadi ketika suatu proses audit tidak dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku umum, sehingga menghasilkan opini yang keliru. Dalam Standar Audit (SPAP/SPKN), telah diatur tentang Kode Etik Profesi audit yang didalamnya terdapat penjelasan tentang Prinsip Etika dan Aturan Etika auditor. Prinsip Etika yang harus dipatuhi seorang auditor seperti: a. Tanggungjawab profesi, b.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan umum, c. Independensi, d. Integritas, e. Objektivitas, f. Kompetensi, g. Kehati-hatian Profesional, h. Kerahasiaan, i. Perilaku profesional, dan j. Standar teknik. Prinsip etika dan aturan etika audit wajib dipatuhi oleh auditor karena memiliki dampak yang sangat penting pada kepercayaan publik terhadap hasil audit atas informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan/instansi pemerintah (Djamil, 2023). Dengan kata lain, kegagalan audit terjadi ketika auditor tidak dapat mengidentifikasi temuan yang seharusnya ditemukan atau gagal menemukan kesalahan yang bersifat material (Monalisa, 2022). Peneliti telah melakukan mapping sebelumnya dan sesuai dengan fenomena diatas, maka dari itu peneliti memilih keempat variabel untuk diuji kembali yaitu pelatihan auditor, tanggung jawab pendeteksian kecurangan, independensi auditor, dan kompetensi auditor terhadap pencegahan kegagalan audit. Alasan peneliti memilih variabel tersebut karena variabel ini sesuai dengan standar audit yang berlaku, yang mana standar umum audit seorang auditor harus memiliki tanggung jawab, sikap independensi, dan berkompetensi.

Mengemukakan (Monalisa, 2022) bahwa audit yang didasarkan pada pemahaman mendalam tentang bisnis klien dapat membantu mencegah kegagalan audit. Dengan pendekatan ini, auditor dapat mengalokasikan pengujian secara lebih tepat pada area-area yang memiliki risiko audit tinggi, sehingga kesalahan material lebih mudah terdeteksi dan diidentifikasi. Kegagalan audit juga dapat terjadi akibat kurangnya relevansi informasi yang tersedia sehingga menyebabkan lemahnya tanggung jawab pendeteksian kecurangan oleh seorang auditor (Monalisa, 2022). Kondisi tersebut mencerminkan adanya efek dilusi dalam pengambilan keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor. Oleh karena itu, auditor selalu membutuhkan pelatihan sebagai sarana untuk mentransfer keterampilan dan pengetahuan yang bertujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugasnya. Ketidakmampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan sering kali disebabkan oleh kurangnya pelatihan yang memadai, yang pada akhirnya dapat berujung pada kegagalan audit (Islamati et al., 2024). Pelatihan merupakan suatu bagian dari kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia agar memiliki keahlian khusus yang dapat membantu mencegah kegagalan audit dan memastikan pemberian opini yang tepat. (Wulandari et al., 2023).

Tanggung jawab auditor dalam menjalankan tugasnya adalah memeriksa laporan keuangan dan memberikan opini mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan tersebut (Cisila, 2019). Ketika auditor menemukan ketidaksesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi atau mencium indikasi kecurangan, mereka wajib melaporkan temuan tersebut. Peran auditor dalam tanggung jawab pendeteksian kecurangan ini sangat krusial untuk memastikan semua aturan akuntansi diterapkan dengan benar. (Monalisa, 2022). Hal ini mendukung terciptanya lingkungan kerja audit yang kondusif, serta pengembangan sistem audit yang efisien untuk tanggung jawab pendeteksian kecurangan. Dengan demikian, risiko terjadinya kegagalan audit dapat diminimalkan (Sandy & Januarti, 2022).

Independensi auditor merupakan fondasi utama kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap profesi akuntan publik (Rohmawati & Tumirin, 2023). Kejujuran serta sikap netral auditor, yang tidak memiliki kepentingan pribadi dan sangat penting untuk menyampaikan pendapat atau kesimpulan karena tidak mudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpengaruh oleh pihak-pihak tertentu. Ini membuat hasil audit laporan keuangan memiliki integritas dan objektivitas yang tinggi. Semakin independen auditor, semakin baik audit yang dihasilkan (Wisna & Putri, 2024). Selain itu, independensi menjadi faktor penting dalam menilai kualitas dan mutu pekerjaan auditor (Pratiwi & Rohman, 2021). Klien memerlukan jasa akuntan publik yang mampu menjaga independensi dan objektivitas, guna memverifikasi bahwa laporan keuangan yang disajikan bebas dari kesalahan material. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan penuh terhadap informasi keuangan tersebut.

Kompetensi syarat penting bagi auditor, yang dicapai melalui pelatihan formal di bidang audit dan akuntansi (Rohmawati & Tumirin, 2023). Auditor harus memiliki kemampuan dan keahlian yang disebut Kompetensi agar dapat menjalankan tugas audit secara efektif. Untuk melaksanakan audit dengan baik, auditor perlu memiliki integritas pribadi, wawasan yang cukup, serta keahlian yang relevan dengan bidangnya. Selain itu, dalam mengidentifikasi suatu kesalahan, auditor harus memiliki pemahaman yang memadai mengenai jenis kesalahan yang mungkin terjadi dan bagaimana proses kesalahan tersebut bisa muncul (Wisna & Putri, 2024). Auditor harus memiliki pengalaman praktis yang memadai untuk pekerjaan yang dilakukan dan secara berkelanjutan mengembangkan pendidikan profesionalnya. Kompetensi mengharuskan auditor untuk memiliki pengetahuan mendalam dalam bidang audit serta pemahaman yang lengkap tentang bidang yang sedang diaudit (Rohmawati & Tumirin, 2023). Kompetensi auditor sangat penting untuk mendeteksi pelanggaran dalam akuntansi. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, auditor harus berupaya meningkatkan kualitas laporan keuangan. Untuk

menjadi pemeriksa yang bersertifikat dan kompeten, auditor memerlukan informasi, pengalaman, dan kebebasan dalam melaksanakan tugasnya. Karena audit dilakukan untuk kepentingan publik, bukan untuk kepentingan individu atau kelompok tertentu, tujuan utama dari independensi auditor adalah agar mereka tidak mudah dipengaruhi oleh pihak manapun (Junisa & Kuntadi, 2024).

Seperti yang diteliti oleh (Monalisa, 2022) bahwa independensi, kompetensi, dan tanggung jawab pendeteksian kecurangan, berpengaruh positif terhadap pencegahan kegagalan audit. Sedangkan (Islamiati et al., 2024) menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kegagalan audit. Penelitian yang dilakukan oleh (Islamiati et al., 2024) menunjukkan pelatihan auditor berpengaruh terhadap pencegahan kegagalan audit, sedangkan penelitian (Sanjaya, 2017) pelatihan auditor tidak berpengaruh terhadap pencegahan kegagalan audit.

Berdasarkan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengaruh pelatihan auditor, tanggung jawab pendeteksian kecurangan, independensi auditor, dan kompetensi auditor, terhadap pencegahan kegagalan audit. Penelitian ini merupakan review dari peneliti sebelumnya yaitu penelitian (Monalisa, 2022). Alasan peneliti memilih Kantor Akuntan Publik Pekanbaru sebagai pengambilan sampel adalah karena Kantor Akuntan Publik Pekanbaru tersebut telah terdaftar direktori Ikatan Akuntan Indonesia dan merupakan salah satu kota terbesar di Riau sebagaimana telah diketahui sudah banyak Kantor Akuntan Publik besar maupun kecil yang menuntut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksistensi auditor independen dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini, tidak hanya untuk mengkaji fenomena kegagalan audit yang terjadi, tetapi juga untuk mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut (Junisa & Kuntadi, 2024). Kegagalan audit dapat memengaruhi pada kualitas pekerjaan profesional Akuntan Publik dalam menyediakan informasi yang dapat dipercaya. Berdasarkan pemahaman peneliti, penelitian mengenai kegagalan audit di Indonesia masih sangat terbatas, dan hanya dilakukan oleh (Zamzami et al., 2017). Penelitian ini juga merupakan sebuah keterbaharuan yang merujuk pada beberapa studi sebelumnya, seperti penelitian (Monalisa, 2022), (Minaryanti & Ridwan, 2015), dan (Ma et al., 2019) yang membahas tentang kegagalan audit di Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan audit dari perspektif auditee, auditor, serta hubungan di antara keduanya. Terdapat perbedaan dalam penelitian mengenai variabel-variabel tersebut terkait pencegahan kegagalan audit. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan susunan variabel yang baru dan populasi yang sudah terbaru dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, yang berjudul: **“Pengaruh Pelatihan Auditor, Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan, Independensi Auditor, dan Kompetensi Auditor Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit (Studi Pada KAP di Kota Pekanbaru)”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa rumusan permasalahan yang akan dianalisis, yaitu:

1. Apakah Pelatihan Auditor mempengaruhi Pencegahan Kegagalan Audit?
2. Apakah Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan mempengaruhi Pencegahan Kegagalan Audit?
3. Apakah Independensi Auditor mempengaruhi Pencegahan Kegagalan Audit?
4. Apakah Kompetensi Auditor mempengaruhi Pencegahan Kegagalan Audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Pelatihan Auditor mempengaruhi Pencegahan Kegagalan Audit.
2. Untuk mengetahui apakah Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan mempengaruhi Pencegahan Kegagalan Audit.
3. Untuk mengetahui apakah Independensi Auditor mempengaruhi Pencegahan Kegagalan Audit.
4. Untuk mengetahui apakah Kompetensi Auditor mempengaruhi Pencegahan Kegagalan Audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Kontribusi pada Pengetahuan Akademis

Penelitian ini akan memberikan wawasan baru kepada masyarakat ilmiah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pencegahan kegagalan audit. Ini dapat berkontribusi pada literatur akademis dan membantu peneliti dan akademisi dalam memahami lebih dalam dinamika di bidang ini.

2. Dukungan bagi Pengambil Keputusan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh manajer, eksekutif perusahaan, pengawas, dan regulator untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan kepatuhan dan audit. Ini dapat membantu mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi dalam lingkungan audit.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tambahan keilmuan sekaligus menjadi bahan referensi yang relevan, dengan tetap berlandaskan pada teori dan disiplin ilmu yang menjadi dasar selama menempuh pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika tertentu yang terbagi dalam beberapa bab, dimana setiap bab memiliki kerangka penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menjelaskan konteks penelitian yang melatarbelakangi studi, pertanyaan penelitian yang diajukan, tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan, dan gambaran sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan kajian literatur menjelaskan variabel penelitian dan landasan teoritis terkait pelatihan auditor, tanggung jawab deteksi kecurangan, independensi, kompetensi auditor, serta pencegahan kegagalan audit. Pembahasan juga mencakup perspektif Islam tentang audit, temuan penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, lokasi, waktu, jenis data yang digunakan, populasi dan metode pengambilan sampel, serta definisi dan pengukuran variabel operasional. Bab ini juga menjelaskan metode pengumpulan data dan analisis data..

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan uraian hasil penelitian dan diskusi tentang dampak pelatihan auditor, tanggung jawab pendeteksian kecurangan, independensi audior, dan kompetensi auditor terhadap pencegahan kegagalan audit.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari analisis data beserta rekomendasi praktis yang dapat diaplikasikan berdasarkan temuan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Disonansi Kognitif

Disonansi kognitif mengacu pada perasaan tidak selaras yang dialami individu ketika terdapat ketidakcocokan antara dua sikap yang dimilikinya, atau antara sikap dan perilakunya (Khakim & Imron, 2011). Menurut Festinger, tidak semua bentuk inkonsistensi dipandang setara, dan individu cenderung berupaya mengurangi disonansi tersebut demi mengatasi ketidaknyamanan yang dirasakan. Oleh sebab itu, individu akan berusaha mencapai situasi di mana tingkat disonansi seminimal mungkin. Dalam konteks penelitian ini, teori disonansi kognitif digunakan untuk memahami bagaimana sikap auditor dapat dipengaruhi oleh ketidaksesuaian internal, misalnya ketika auditor menemukan indikasi kecurangan yang bertentangan dengan ekspektasinya, demi menghindari kesalahan dalam audit. Disonansi kognitif dapat muncul saat auditor memiliki keyakinan kuat terhadap integritas klien, namun atasannya justru menetapkan risiko kecurangan yang tinggi (Andi Lutfi & Indrayani Simpuruh, 2022). Teori ini juga akan membantu menjelaskan bagaimana seorang auditor dapat mengatasi situasi yang tidak nyaman dan beralih ke kondisi yang nyaman, baik dalam menghadapi tugas yang komplisit maupun dalam menghadapi situasi yang mempengaruhi sikap dan keputusan mereka. Hal ini termasuk tekanan dari atasan atau pembatasan lingkup audit yang disebabkan oleh keadaan tertentu atau oleh auditee (Andi Lutfi & Indrayani Simpuruh, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Teori Agensi

Kepercayaan pengguna terhadap objektivitas dan keandalan laporan keuangan suatu perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan (Pratiwi & Rohman, 2021). Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA Seksi 110 (PSA No. 02), diatur bahwa auditor memiliki tanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan audit guna memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan telah disajikan tanpa salah saji material, baik yang timbul karena kekeliruan maupun kecurangan. Selain itu, auditor berkewajiban mengungkapkan indikasi adanya kecurangan dan menyampaikan setiap fakta material yang ditemukan selama proses audit. Kegagalan dalam mengungkapkan informasi ini dapat menyebabkan pengguna laporan keuangan tersesat dalam pengambilan keputusan dan berpotensi menimbulkan pelanggaran hukum (Pratiwi & Rohman, 2021). Oleh karena itu, klien membutuhkan akuntan publik yang tidak hanya kompeten tetapi juga independen dan objektif, sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan yang signifikan.

Teori keagenan memberikan kerangka untuk memahami potensi konflik yang muncul antara pemegang saham (principal) dan manajemen perusahaan (agent) (Nursyamsiyah et al., 2024). Perbedaan kepentingan di antara keduanya sering kali menciptakan masalah agensi, yang umumnya disebabkan oleh ketidakseimbangan informasi (asimetris informasi) antara pemilik perusahaan dan manajemen. Dalam konteks ini, auditor bertindak sebagai pihak ketiga yang netral, berperan dalam menjembatani dan menyelesaikan konflik tersebut (Nursyamsiyah et al., 2024). Auditor memiliki tanggung jawab krusial dalam meminimalisir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakseimbangan informasi dengan memverifikasi keabsahan dan keakuratan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Ketika auditor bekerja secara independen dan menjaga objektivitas dalam seluruh tahapan audit, mereka mampu mendeteksi potensi kecurangan serta kesalahan material yang dapat merugikan pemegang saham atau pengguna laporan keuangan lainnya (Pratiwi & Rohman, 2021). Opini auditor akan memiliki kredibilitas tinggi jika independensi tetap dijaga selama proses audit berlangsung. Sikap ini memungkinkan auditor untuk memberikan penilaian yang tidak memihak dan tetap berpegang pada prinsip profesionalisme, tanpa terpengaruh oleh tekanan dari pihak manapun. Dengan demikian, auditor yang independen dan objektif memiliki peran penting dalam memastikan transparansi laporan keuangan, yang pada akhirnya membantu pada peningkatan kepercayaan publik terhadap integritas keuangan suatu entitas (Pratiwi & Rohman, 2021).

2.1.3 Pencegahan Kegagalan Audit

Audit merupakan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk pemeriksaan, pengujian suatu pernyataan dan data guna memberikan suatu pendapat (Prihastuti et al., 2025). Pencegahan terjadinya kegagalan audit (audit failure preventive) adalah pencegahan terjadinya kegagalan auditor, yang mana auditor tidak melaporkan semua kesalahan yang material, memberikan pendapat atau opini atas laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi keuangan audit yang sebenarnya, tidak melakukan pendeteksian dan penemuan kesalahan yang material, tidak menerapkan standar pemeriksaan yang berlaku, dan tidak melakukan tanggung jawab pendeteksian kecurangan (Minaryanti & Ridwan, 2015). Indikator

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- pengegalan kegagalan audit yaitu auditor melaporkan temuan pemeriksaan yang material, auditor memberikan opini atas laporan keuangan yang sesuai dengan keadaan keuangan yang sebenarnya, melakukan pendeteksian kesalahan material, dan kemampuan auditor dalam mengenali kecurangan yang material (Minaryanti & Ridwan, 2015). Kegagalan audit terjadi apabila dalam pelaksanaannya tidak menerapkan standar audit yang berlaku, yang pada akhirnya menghasilkan pendapat auditor yang tidak tepat (Minaryanti & Ridwan, 2015). Kegagalan audit terjadi ketika auditor tidak mampu mengidentifikasi temuan penting yang seharusnya terdeteksi atau melewati kesalahan material dalam laporan keuangan (Monalisa, 2022). Ketidakmampuan ini dapat berdampak serius pada integritas laporan keuangan yang disajikan, sehingga merugikan para pemangku kepentingan dan mengurangi kepercayaan terhadap kinerja auditor. Salah satu penyebab utama kegagalan audit adalah kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai operasional dan karakteristik bisnis klien (Minaryanti & Ridwan, 2015). Ketika auditor tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang lingkungan bisnis klien, mereka cenderung salah mengalokasikan fokus dan pengujian, sehingga area dengan risiko tinggi terabaikan.

Untuk mencegah kegagalan audit, auditor harus menerapkan pendekatan berbasis risiko dengan memperdalam pemahaman tentang bisnis dan industri tempat klien beroperasi. Pendekatan ini memungkinkan auditor untuk secara efektif mengarahkan prosedur audit ke area yang memiliki potensi besar menimbulkan kesalahan material. Melalui pengujian yang terfokus pada area berisiko tinggi,

auditor dapat meningkatkan peluang untuk mendeteksi anomali atau ketidakwajaran dalam laporan keuangan (Monalisa, 2022).

Auditor yang mengandalkan bukti atau data yang tidak memiliki relevansi tinggi terhadap evaluasi risiko kecurangan cenderung gagal mengenali tanda-tanda peringatan yang sebenarnya penting (Kleinman et al., 2020). Dalam kondisi ini, auditor mengalami apa yang dikenal sebagai efek dilusi dalam proses pengambilan keputusan. Efek dilusi ini terjadi ketika bukti yang tidak diagnostik (informasi yang tidak relevan terhadap penilaian kecurangan) bercampur dengan bukti diagnostik (informasi yang relevan dan berfungsi sebagai indikator adanya potensi kecurangan) (Kleinman et al., 2020). Ketika auditor terpapar oleh banyak bukti yang tidak relevan, ketajaman mereka dalam mengevaluasi risiko kecurangan menjadi berkurang. Penilaian risiko yang tidak akurat ini dapat membuat auditor meremehkan potensi kesalahan material atau kecurangan dalam laporan keuangan. Akibatnya, auditor mungkin memberikan pendapat yang keliru atau tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya dari laporan keuangan perusahaan (Kleinman et al., 2020). Efek dari kegagalan audit tidak hanya berdampak pada auditor sebagai individu, tetapi juga memiliki implikasi luas bagi perusahaan klien dan pengguna laporan keuangan (Habi Bullah & Robiatl Auliyah, 2015). Jika kesalahan material tidak terdeteksi, informasi keuangan yang disajikan kepada investor, kreditor, dan regulator akan menyesatkan dan berpotensi memicu kerugian besar. Dalam kasus yang lebih ekstrem, kegagalan audit dapat berujung pada skandal keuangan yang merusak reputasi perusahaan dan lembaga audit yang bersangkutan (Sajiwo & Witjaksono, 2022). Oleh sebab itu, penting bagi auditor agar selalu menjaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Pelatihan Auditor

Pelatihan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama dalam hal pengetahuan, kemampuan, keahlian, dan sikap (Islamiati et al., 2024). Indikator yang termasuk dalam pelatihan auditor yaitu Pengetahuan (*Knowledge*) yang dimiliki tentang dunia auditing, kemampuan (*Ability*), keahlian (*Skill*) dan sikap (*Attitude*) (Islamiati et al., 2024). Pelatihan adalah tanggung jawab perusahaan dan semua pihak terkait dalam pengembangan usaha. Tujuannya adalah meningkatkan sikap, perilaku, keterampilan, dan pengetahuan karyawan sesuai kebutuhan perusahaan (Islamiati et al., 2024). Pelatihan yang berkelanjutan penting untuk meningkatkan kinerja dan prestasi karyawan. Program ini harus terarah dan selaras dengan tujuan perusahaan agar hasilnya efektif. Karyawan yang mengikuti pelatihan diharapkan memahami dan mampu mencapai target yang diinginkan. Dengan demikian, pelatihan menjadi

salah satu kunci dalam menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan mendukung perkembangan perusahaan secara keseluruhan (Haholongan et al., 2020).

Pelatihan berperan untuk meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Melalui pelatihan, auditor dapat lebih terampil mengidentifikasi tindakan *fraud*, sehingga risiko kegagalan audit akibat kesalahan auditor dapat diminimalisir (Fitriningsih & Ardiami, 2024). Pengalaman yang diperoleh dari pelatihan merupakan hasil dari proses pembelajaran dan interaksi berkelanjutan (S. Indriyani & Hakim, 2021). Pelatihan juga membantu auditor mengembangkan keahlian, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya. Proses pelatihan yang dilakukan secara bertahap memungkinkan auditor untuk memperbaiki kelemahan dan meningkatkan fokus pada praktik audit yang sesuai dengan standar akuntansi (Haholongan et al., 2020). Dengan demikian, pelatihan menjadi elemen penting dalam meningkatkan kualitas auditor dan memastikan hasil audit yang lebih akurat dan terpercaya, mendukung integritas serta profesionalisme dalam dunia audit (Sanjaya, 2017). Semakin sering auditor mengikuti pelatihan khusus dalam bidang auditing, semakin terasah kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan (Haholongan et al., 2020). Pelatihan yang berkelanjutan memberikan auditor pemahaman mendalam terkait berbagai metode dan teknik audit terbaru, sehingga mereka dapat lebih cepat dan akurat dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian atau potensi *fraud* (Suwarsa & Sianipar, 2024). Proses ini tidak hanya meningkatkan keahlian teknis auditor, tetapi juga memperkuat ketajaman analisis dan ketelitian dalam menjalankan tugasnya. Dengan meningkatnya kemampuan tersebut, auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu melaksanakan tanggung jawab secara lebih efektif, menghasilkan laporan audit yang lebih akurat dan terpercaya (Bangun et al., 2024). Peningkatan kualitas audit ini berdampak positif bagi perusahaan, karena risiko kesalahan atau manipulasi dalam laporan keuangan dapat diminimalisir. Selain itu, auditor yang terampil mampu memberikan rekomendasi yang relevan untuk memperbaiki sistem pengendalian internal, sehingga mendukung terciptanya transparansi dan integritas dalam operasional perusahaan secara keseluruhan (Fitriningsih & Ardiarni, 2024).

2.1.5 Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan

Tanggung jawab untuk Pendeteksian Kecurangan adalah tanggung jawab auditor untuk mendeteksi suatu perbuatan yang bertentangan dengan kebenaran dan dilakukan dengan sengaja yang dapat berupa manfaat dokumen yang salah, menyembunyikan informasi yang seharusnya diungkapkan, dan pengelolaan dana yang tidak benar sebagai suatu tindakan kriminal, untuk memperoleh sesuatu yang bukan hak pelakunya (Minaryanti & Ridwan, 2015). Indikator tanggung jawab pendeteksian kecurangan yaitu penerapan teknik/metode audit, penggunaan alat bantu dalam pengambilan keputusan, profesional Judgment, sikap skeptisisme profesional dan evaluasi risiko kemungkinan kecurangan selama perencanaan audit (Minaryanti & Ridwan, 2015). Tanggung jawab auditor, menurut SA Seksi 110 (PSA No. 02), adalah merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan. Meskipun auditor melakukan audit dengan penuh keyakinan, deteksi terhadap semua salah saji material masih tidak dapat dijamin sepenuhnya. Hal ini disebabkan oleh sifat alami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Statistik Islamik University of Sultan Sa'arid Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukti audit dan karakteristik khusus kecurangan (Tridig & Setiawan, 2022). Auditor tidak bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit dengan tujuan memastikan bahwa semua salah saji, baik yang disebabkan oleh kesalahan atau kecurangan, terdeteksi, selama salah saji tersebut tidak berdampak signifikan pada keakuratan laporan keuangan. Kecurangan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja, dapat membawa dampak serius dan kerugian besar, oleh karena itu auditor harus mampu mendeteksi kecurangan tersebut (Tridig & Setiawan, 2022). Menurut Statement on Auditing Standard (SAS) No. 99 tentang Pertimbangan Kecurangan dalam Audit Laporan Keuangan, auditor memiliki tanggung jawab besar untuk mendeteksi kecurangan dengan merencanakan dan melaksanakan audit guna memastikan apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan. Dengan pertumbuhan pasar modal, hubungan yang semakin erat antara manajer perusahaan dan pemegang saham, dan ketergantungan pemerintah pada data akuntansi, tanggung jawab akuntan publik untuk melindungi kepentingan publik meningkat (Sandy & Januarti, 2022). Tanggung jawab pendeteksian kecurangan akan mendukung penerapan standar yang memadai, menciptakan lingkungan kerja audit yang efektif, serta memastikan prosedur audit yang memadai untuk mendeteksi kecurangan, sehingga mencegah terjadinya kegagalan audit (Sanjaya, 2017). Hanya melalui pengembangan dan pemeliharaan kompetensi pada tingkat tertinggi yang dapat dicapai tanggung jawab yang tinggi. Auditor memiliki peran penting dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan untuk mencegah kegagalan audit (Minaryanti & Ridwan, 2015). Agar dapat menjalankan tugas tersebut, auditor harus memiliki kompetensi yang

memadai, yang diperoleh melalui pengalaman dan pengetahuan yang berkelanjutan. Kompetensi ini memungkinkan auditor untuk lebih cermat dalam mengidentifikasi potensi *fraud* dan memastikan ketepatan dalam proses audit.

Tanpa bekal keterampilan dan pemahaman yang cukup, auditor akan kesulitan melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif, sehingga meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam audit. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan pengalaman langsung di lapangan menjadi kunci utama dalam memastikan auditor mampu bekerja dengan optimal (Rahmawati & Kuntadi, 2022). Auditor yang kompeten tidak hanya berkontribusi pada kualitas audit yang lebih baik, tetapi juga membantu meningkatkan transparansi dan integritas dalam laporan keuangan perusahaan (Rohmawati & Tumirin, 2023).

2.1.6 Independensi Auditor

Sikap independensi bagi akuntan publik menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara objektif, netralitas, dan tidak terpengaruh kepentingan tertentu, karena tugas utamanya adalah melayani kepentingan publik (Rohmawati & Tumirin, 2023). Seorang auditor harus menjaga sikap netral dan tidak memihak kepada pihak manapun, karena meskipun memiliki keahlian teknis yang sangat baik, jika ia kehilangan independensinya, kebebasan dalam memberikan opini yang objektif akan terancam. Independensi adalah sikap mental di mana seseorang tidak terpengaruh oleh faktor eksternal, tidak terikat oleh departemen atau individu lain, serta tidak bergantung pada orang lain dalam pengambilan keputusan (Rohmawati & Tumirin, 2023), terdapat tiga aspek independensi yang perlu diperhatikan, yaitu: 1) *independence in fact* (independensi yang sesungguhnya), 2) *independence in*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

appearance (independensi yang terlihat atau tercermin), dan 3) independence in competence (independensi dalam hal keahlian) (Jesika et al., 2015) dan (Ainun & Djamil, 2024). Indikator yang tepat pada independensi auditor adalah kebebasan untuk memberikan pendapat tanpa tekanan eksternal, tidak memiliki kepentingan pribadi dalam hasil audit, tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, atau bisnis dengan klien, menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan pengetahuan teknis dan profesional (Monalisa, 2022). Semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor, maka semakin baik kualitas audit yang dilakukannya, yang pada gilirannya akan menghindarkan terjadinya kegagalan audit. Hal ini penting agar citra profesi auditor tetap terjaga dengan baik, karena audit hanya bisa dilakukan secara efektif oleh seseorang yang kompeten dan independen (Dewi et al., 2023). Independensi adalah elemen yang penting dan harus dijaga oleh para auditor (Jesika et al., 2015). Hal ini mencerminkan perilaku dan pola pikir auditor dalam melaksanakan tugasnya tanpa adanya pengaruh atau hubungan dengan pihak manapun. Dengan menjaga independensi, auditor dapat memastikan bahwa hasil audit yang diberikan objektif dan bebas dari tekanan atau konflik kepentingan. Tujuan independensi adalah untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan perusahaan (Islamiati et al., 2024). Dalam proses melakukan pengujian terhadap laporan audit, membuat seorang auditor dapat menemukan kesalahan atau kecurangan yang terjadi pada laporan tersebut. Ketika menemukan kecurangan tersebut maka auditor perlu memberi tahu kepada pihak di tingkat atas, untuk memberi tahu auditor perlu memiliki sikap independensi supaya auditor lebih mudah dalam menemukan dan mengungkapkan (R. Setiawan & Lukman, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun seorang auditor memiliki keahlian yang tinggi, tanpa sikap independen, klien bisa meragukan keandalan (keterpercayaan) informasi yang disajikan. Independensi auditor sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit benar-benar objektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pihak lain, sehingga memberikan keyakinan yang kuat kepada klien mengenai kebenaran informasi yang disajikan (Pratiwi & Rohman, 2021).

Menurut (R. Setiawan & Lukman, 2017) terdapat hal-hal yang menghambat perilaku mental independen seorang auditor yaitu dalam melaksanakan tugasnya secara independen, auditor dibayar klien atas jasa tersebut, perilaku mental independen yang dipertahankan oleh auditor bisa mengakibatkan lepasnya klien dalam sebuah kerja sama memakai jasa auditor dan auditor sering memuaskan impian klien sebagai penjual jasa.

2.1.7 Kompetensi Auditor

Kompetensi adalah ukuran dari pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor. Pengetahuan auditor diukur berdasarkan tingkat pendidikan yang telah dicapai, sementara pengalaman auditor diukur dari lamanya auditor melakukan tugas-tugas audit (Monalisa, 2022). Kompetensi auditor merujuk pada kemampuan auditor didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman yang cukup, yang memungkinkan auditor untuk melaksanakan audit secara tidak bias, cerdas, dan teliti (Monalisa, 2022). Kompetensi ini diukur dari dua aspek utama: pertama, pengetahuan auditor yang tercermin dari tingkat pendidikan yang telah ditempuh; kedua, pengalaman auditor yang diukur dari lamanya waktu yang dihabiskan dalam menjalankan tugas-tugas audit. Kedua faktor ini berperan penting dalam

memastikan kualitas dan keandalan pekerjaan auditor dalam melakukan audit (Sanjaya, 2017). Maka dapat disimpulkan indikator dalam kompetensi auditor adalah durasi pengalaman dalam melaksanakan audit, banyaknya klien yang telah diaudit dan tipe perusahaan yang telah diaudit (Monalisa, 2022).

Auditor yang memiliki tingkat pengetahuan dan pengalaman yang memadai cenderung mampu menjalankan tugasnya dengan lebih cermat, objektif, dan intuitif. Penguasaan yang kuat dalam bidang audit memungkinkan auditor untuk mengurangi risiko kesalahan, baik dalam bentuk kelalaian kecil maupun kekeliruan besar yang dapat mempengaruhi integritas hasil audit (Sososutiksno & Gaspersz, 2023). Kompetensi yang tinggi menjadi faktor penting dalam mendukung auditor dalam mengidentifikasi potensi kecurangan. Dengan pemahaman mendalam tentang berbagai jenis kecurangan dan metode pendeteksiannya, auditor lebih siap dalam mengenali pola atau indikasi yang mencurigakan dalam laporan keuangan (Rafnes & Primasari, 2020). Seiring dengan meningkatnya kompetensi, auditor memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menerapkan pengetahuan teoretis dan pengalaman praktis yang telah mereka kumpulkan selama bertahun-tahun (Tridig & Setiawan, 2022). Hal ini memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan efektif dalam situasi audit yang kompleks. Pengetahuan tentang industri klien, proses bisnis, serta teknologi yang relevan juga membantu auditor dalam menilai risiko dengan lebih akurat dan menentukan area yang memerlukan perhatian khusus (Tridig & Setiawan, 2022).

Peningkatan kompetensi auditor tidak hanya berpengaruh terhadap kemampuan teknis mereka, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Statistik Islamik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

mendeteksi kecurangan (Rahmawati & Kuntadi, 2022). Auditor yang kompeten lebih memiliki rasa tanggung jawab moral dan profesional untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit benar-benar mencerminkan kondisi yang sesungguhnya (Monalisa, 2022). Dengan demikian, mereka berperan dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan. Melalui pengembangan keterampilan secara berkelanjutan dan peningkatan pengalaman, auditor dapat berkontribusi dalam mencegah kegagalan audit. Hal ini sekaligus memastikan bahwa audit yang dilakukan tidak hanya memenuhi standar profesional, tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengguna laporan keuangan.

Menurut (Yuhan, 2022) Auditor dengan jenjang pendidikan yang tinggi umumnya memiliki landasan pengetahuan yang lebih kokoh dan wawasan yang lebih menyeluruh dalam menangani berbagai kompleksitas pekerjaan audit. Selain itu, auditor tersebut cenderung memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang bidang yang digelutinya, sehingga ia lebih mudah mengikuti perkembangan yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, penguasaan kompetensi menjadi faktor penentu kemampuan auditor dalam memberikan hasil kerja yang maksimal. Auditor wajib terus memperbarui pemahaman dan penerapannya terhadap aturan-aturan terbaru dalam praktik akuntansi dan pemeriksaan. Kompetensi ini menjadi kualifikasi yang diperlukan bagi auditor untuk melaksanakan audit dengan benar (Yuhan, 2022). Auditor dengan pengalaman dan pengetahuan yang cukup akan mampu menghasilkan kualitas audit terbaik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Akibatnya, orang yang mencari jasa audit akan mendapatkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik, tidak akan ragu untuk mempercayakan hasil audit kepada auditor tersebut (Siantari & Noviyanti, 2024).

2.2 Pandangan Islam

Dalam Islam, khususnya dalam Al-Qur'an, tidak ada penjelasan langsung mengenai definisi auditing, namun yang ada adalah konsep *muhasabah*. Dalam konteks ini, *muhasabah* lebih sering diartikan sebagai introspeksi diri atau menilai diri sendiri. Seorang Muslim diminta untuk menilai apakah perbuatannya lebih banyak membawa kebaikan atau justru kesalahan dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian tersebut harus dilakukan dengan objektif, menggunakan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai dasar penilaian, bukan berdasarkan hawa nafsu pribadi. Profesi sebagai akuntan atau auditor memiliki tanggung jawab besar dalam memeriksa laporan keuangan yang disajikan, agar laporan tersebut dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi para penggunanya, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi banyak orang, khususnya pihak yang bergantung pada laporan keuangan tersebut. Ayat 6 dalam Surat Al-Hujurat di Al-Quran memberikan arahan kepada para akuntan dengan pesan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ
مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ①

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang tidak terpercaya datang kepada kalian dengan suatu informasi, periksalah dengan seksama agar kalian tidak menyalahkan atau menyakiti orang lain karena kebodohan kalian sendiri, yang pada akhirnya bisa menimbulkan penyesalan." (QS. Al Hujurat ayat 6).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menyoroti pentingnya audit dalam menjaga keakuratan dan kepercayaan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen harus mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, sehingga diperlukan peran auditor untuk memastikan validitas dan keandalan informasi tersebut. Auditor bertanggung jawab untuk menjalankan pemeriksaan sesuai dengan standar audit yang berlaku dan tetap mematuhi kode etik profesional. Dengan demikian, audit berperan sebagai mekanisme pengawasan yang menjaga transparansi dan integritas dalam dunia bisnis, serta melindungi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.

Dalam perspektif Islam, prinsip etika dalam ketenagakerjaan menegaskan bahwa setiap individu harus menjalankan pekerjaannya dengan jujur dan bertanggung jawab. Umat Islam dilarang untuk memperoleh penghasilan melalui cara-cara yang tidak etis, seperti penipuan, kebohongan, sumpah palsu, atau aktivitas ilegal lainnya. Islam mengajarkan bahwa mencari nafkah adalah hal yang dianjurkan, selama dilakukan dengan cara yang adil dan tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Prinsip ini menanamkan kesadaran bahwa pekerjaan bukan hanya sekadar sarana mencari keuntungan, tetapi juga bentuk ibadah yang memiliki dampak sosial. Setiap tindakan yang berpotensi merugikan pihak lain dipandang sebagai perbuatan yang dilarang, sehingga etika dan kejujuran menjadi fondasi utama dalam menjalankan profesi. Hal ini juga ditekankan dalam QS An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ٢٩

Artinya: hai orang-orang yang beriman, tidaklah engkau mengambil harta sesama kalian secara tidak adil, kecuali dalam perdagangan yang dilakukan dengan persetujuan bersama. Dan janganlah kalian membunuh diri, karena sesungguhnya Allah Maha Penyayang terhadap kalian. (QS An-Nisa ayat 29).

Ayat ini mengandung pesan penting tentang pentingnya menghindari tindakan yang merugikan orang lain demi keuntungan pribadi. Perilaku semacam ini tidak hanya berdampak negatif pada pihak yang dirugikan, tetapi juga dapat membawa kerugian jangka panjang bagi pelaku dan berpotensi menghancurkan hubungan sosial serta kepercayaan. Dalam dunia profesional, prinsip ini memiliki relevansi yang kuat, khususnya dalam bidang audit. Auditor memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang mereka periksa mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan. Jika auditor gagal menjalankan tugasnya dengan benar, baik karena faktor internal seperti kurangnya kompetensi dan integritas, maupun faktor eksternal seperti tekanan dari pihak lain, maka hasil audit yang dihasilkan menjadi tidak akurat dan tidak dapat diandalkan.

Kegagalan audit semacam ini bukan hanya merugikan perusahaan yang diaudit, tetapi juga merusak kepercayaan publik terhadap profesi auditor secara keseluruhan. Ketidakpercayaan tersebut dapat menyebabkan skeptisisme yang meluas, di mana publik dan pemangku kepentingan meragukan setiap laporan keuangan yang telah diaudit. Hal ini berpotensi mengurangi kredibilitas auditor dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan merusak reputasi akuntan publik secara keseluruhan. Oleh karena itu, menjaga profesionalisme, integritas, dan kejujuran dalam proses audit adalah hal yang sangat penting. Auditor harus berpegang teguh terhadap kode etik dan standar audit agar mampu memberikan laporan yang dapat dipercaya, sehingga kepercayaan publik terhadap profesi ini tetap terjaga dan profesi auditor terus dihormati dalam dunia bisnis.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Monalisa, 2022)	Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit.	Temuan studi mengungkapkan bahwa baik secara simultan maupun parsial, faktor independensi, kompetensi, dan tanggung jawab dalam mengidentifikasi kecurangan berpengaruh signifikan terhadap upaya meminimalisir terjadinya kegagalan audit.
2	(Minaryanti & Ridwan, 2015)	Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan sebagai Pencegahan Kegagalan Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta).	Data penelitian diperoleh melalui survei kuesioner yang disebarkan kepada auditor di berbagai Kantor Akuntan Publik di Jakarta. Analisis data menunjukkan bahwa tingkat keseriusan auditor dalam mendeteksi kecurangan (fraud) memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas pencegahan kegagalan audit.
3	(Islamiati et al., 2024)	Pengaruh Independensi, Integritas, Akuntabilitas, Pelatihan Auditor Dan Sikap	Studi ini menggunakan data primer dari 37 auditor di Kantor Akuntan Publik wilayah Sumatera Selatan. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pencegahan Kegagalan Audit	auditor membantu mencegah kegagalan audit. Sebaliknya, sifat-sifat seperti independensi, integritas, akuntabilitas, dan skeptisisme profesional tidak memiliki dampak yang signifikan. Studi ini menunjukkan bahwa pelatihan adalah komponen utama yang membantu auditor menemukan kecurangan.
4	(Sanjaya, 2017)	Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, Dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Pencegahan Kegagalan Audit	Melakukan survei terhadap 39 auditor dari Kantor Akuntan Publik wilayah Semarang. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa independensi dan risiko audit meningkatkan kemungkinan pencegahan kegagalan audit. Sebaliknya, skeptisisme profesional, kompetensi, dan pelatihan auditor tidak memiliki dampak yang signifikan. Penelitian ini menekankan betapa pentingnya penilaian risiko dan objektivitas untuk melindungi auditor dari kegagalan audit.
5	(Kleinman et al., 2020)	Mengapa Auditor Gagal Mengidentifikasi Kecurangan?	Semua faktor ini, baik secara individu maupun dalam kombinasi, dapat memengaruhi kemampuan auditor untuk mendeteksi kecurangan dengan akurat ketika kecurangan tersebut terjadi. Meskipun ada pedoman dan alat untuk membantu dalam pendeteksian kecurangan serta pengendalian internal dan eksternal yang kuat, frekuensi kecurangan dalam laporan keuangan tetap tinggi dan terus meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
6	(Sajiwo & Witjaksono, 2022)	Analisis faktor kegagalan audit kinerja pada audit sektor pemerintah.	Hasil penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang dapat menyebabkan kegagalan dalam kinerja audit, antara lain: audit ekonomi dan efisiensi, audit efektivitas, serta kegagalan audit itu sendiri. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada terbatasnya sumber studi literatur atau data pustaka, yang menyebabkan teori yang digunakan juga terbatas. Hal ini mengakibatkan ruang lingkup pembahasan penelitian ini tidak begitu luas, sehingga perlu penelitian lanjutan dengan variabel yang lebih luas untuk memperkaya pemahaman di bidang ini.
7	(Habi Bullah & Robiatl Auliyah, 2015)	Analisis faktor yang mempengaruhi kegagalan auditor eksternal dalam mendeteksi indikasi kecurangan keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kegagalan dalam mendeteksi indikasi kecurangan. Namun, lingkup audit terbukti berpengaruh signifikan terhadap kegagalan dalam mendeteksi indikasi kecurangan dengan koefisien positif. Demikian pula, penilaian risiko juga berpengaruh signifikan terhadap kegagalan mendeteksi indikasi kecurangan, dengan koefisien positif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi penilaian risiko, semakin besar kemungkinan kegagalan dalam mendeteksi kecurangan.
8	(Tridig Setiawan, 2022)	Tinjauan teoretis: penyebab, pendeteksian, dan pencegahan	Kecurangan dapat terdeteksi melalui proses audit yang dilakukan oleh auditor eksternal, sehingga penting bagi auditor untuk memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		kecurangan pelaporan keuangan.	kompetensi dalam mendeteksi kecurangan. Untuk mencegah terjadinya kecurangan, diperlukan langkah-langkah pencegahan, seperti pengendalian internal yang efektif serta budaya etika yang tinggi di dalam perusahaan. Kesadaran dari setiap individu dalam organisasi untuk menghindari perilaku curang atau berkompromi dengan tindakan tersebut sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari kecurangan.
9	(Bramasto et al., 2022)	Pencegahan Kecurangan dengan audit internal dan pengendalian internal.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal dan pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Keberadaan audit internal yang efektif serta sistem pengendalian internal yang baik dapat membantu mendeteksi dan mencegah potensi kecurangan dalam perusahaan, sehingga meningkatkan integritas dan keandalan laporan keuangan yang disajikan.
10	(Bangun et al., 2024)	Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Fraud.	Berdasarkan hasil analisis terhadap 9 jurnal, disimpulkan bahwa 8 jurnal di antaranya menyatakan bahwa audit internal memiliki peran yang signifikan dalam upaya pencegahan fraud. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan audit internal yang efektif dapat membantu mendeteksi dan mencegah terjadinya kecurangan dalam organisasi, yang pada

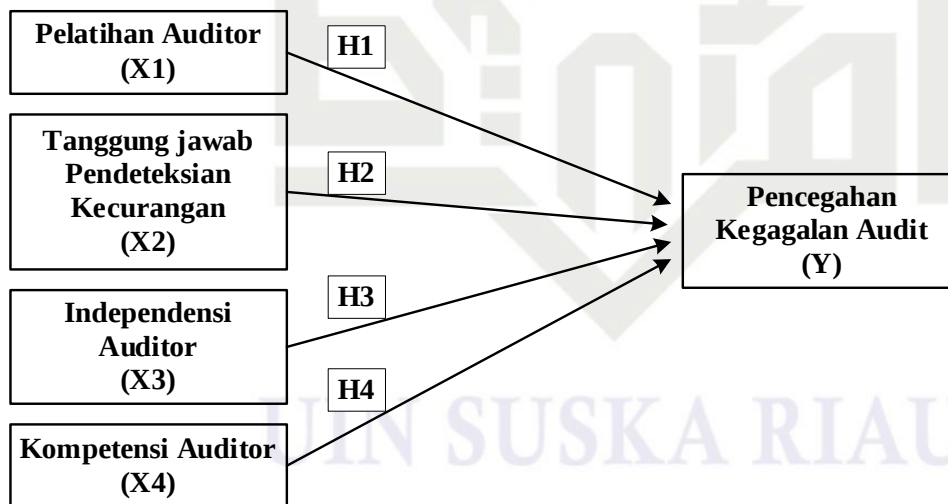
No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			gilirannya meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan.
11	(Hanifatun Nisa & Cris Kuntadi, 2024)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud: Audit Forensik, Audit Internal, dan Audit Eksternal.	Kesimpulan dari tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa Audit Forensik, Audit Internal, dan Audit Eksternal memiliki pengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan (fraud).
12	(Suwarsa & Sianipar, 2024)	Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada Bank BJB Cabang Sukajadi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu jenis kecurangan yang paling sering terjadi di Indonesia adalah kasus korupsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka pemikiran

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: (Monalisa, 2022) dan (Fitriningsih & Ardiami, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Pengembangan hipotesis

2.5.1 Pengaruh Pelatihan Auditor terhadap Pencegahan Kegagalan Audit

Teori agensi (Nursyamsiyah et al., 2024) menjelaskan adanya konflik kepentingan antara principal (pemilik perusahaan/investor) dan agent (manajemen) akibat informasi asimetris dan perbedaan tujuan. Dalam konteks audit, auditor bertindak sebagai pihak independen yang mengurangi masalah agensi dengan memberikan keyakinan atas kewajaran laporan keuangan. Namun, kegagalan audit (audit failure) dapat terjadi ketika auditor tidak mendeteksi salah saji material, baik karena ketidakmampuan profesional atau tekanan dari pihak terkait.

Teori Disonansi kognitif terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara keyakinan dan tindakan individu. Dalam konteks audit, auditor yang tidak terlatih sering mengalami ketidaknyamanan psikologis ketika mereka menyadari tanggung jawab profesionalnya tetapi tidak memiliki kompetensi yang memadai untuk mendeteksi kecurangan. Pelatihan yang komprehensif dapat mengurangi disonansi ini dengan memperkuat keyakinan profesional, memberikan alat yang diperlukan, dan meningkatkan kemampuan deteksi risiko (Fitriningsih & Ardiami, 2024).

Pelatihan auditor berperan sebagai mekanisme untuk meningkatkan kompetensi teknis, pemahaman standar audit, dan kepekaan terhadap risiko (Wulandari et al., 2023). Dalam perspektif teori agensi, pelatihan yang memadai dapat: Meminimalkan Asimetri Informasi: Auditor terlatih lebih mampu mengidentifikasi manipulasi laporan keuangan oleh agent, sehingga mengurangi kesenjangan informasi antara principal dan agent, Meningkatkan Independensi dan Skeptisisme Profesional: Pelatihan yang berfokus pada etika dan teknik investigasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat kemampuan auditor menolak tekanan dari manajemen (agent) yang berpotensi menyebabkan kegagalan audit (Adriani, 2018). Adaptasi terhadap Kompleksitas Bisnis: Pelatihan terkini memungkinkan auditor memahami skema kecurangan modern, sehingga risiko kegagalan audit akibat ketidaktahuan (ignorance) dapat diminimalisasi.

Dalam pelatihan auditor, dibahas bagaimana pengetahuan luas, keahlian, dan pemahaman praktis dapat membantu auditor mengidentifikasi risiko, merancang prosedur audit, dan menganalisis data keuangan (Islamiati et al., 2024). Oleh karena itu, auditor perlu mendapatkan pelatihan intensif untuk menguasai aspek-aspek yang terkait dengan proses audit dan mampu mengantisipasi potensi kegagalan audit. Auditor yang memiliki pelatihan yang memadai cenderung menghasilkan kinerja yang lebih baik dibandingkan auditor yang minim pelatihan, karena pengalaman yang diperoleh selama pelatihan memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan mengidentifikasi ketidaksesuaian yang mungkin terjadi dalam hasil audit (Fitriingsih & Ardiami, 2024). Berdasarkan penjelasan ini, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga Pelatihan Auditor Berpengaruh Positif terhadap Pencegahan Kegagalan Audit.

2.5.2 Pengaruh Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit

Teori disonansi kognitif (Andi Lutfi & Indrayani Simpuruh, 2022) menjelaskan bahwa orang merasa tidak nyaman ketika tindakan mereka tidak sesuai dengan keyakinan. Dalam audit, jika auditor tahu harus mendeteksi kecurangan

(tanggung jawab profesional) tetapi gagal melakukannya karena tekanan atau keterbatasan, mereka akan mengalami konflik psikologis. Untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut, auditor harus meningkatkan kewaspadaan (deteksi kecurangan lebih ketat) agar sesuai dengan standar profesi, atau mencari pembenaran (misalnya, "kecurangan ini sulit dideteksi") yang justru meningkatkan risiko kegagalan audit.

Dalam teori agensi menjelaskan adanya konflik kepentingan antara principal (pemilik perusahaan) dan agent (manajemen) yang menimbulkan asimetri informasi. Dalam konteks ini, auditor berperan sebagai mekanisme pengendalian untuk mengurangi konflik tersebut melalui pendeteksian kecurangan (Sandy & Januarti, 2022). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa ketika tanggung jawab pendeteksian kecurangan ditegaskan secara eksplisit, auditor cenderung lebih waspada dan menerapkan prosedur audit yang lebih ketat, sehingga mengurangi risiko kegagalan audit (Husna et al., 2021).

Fokus pertanggungjawaban auditor sesungguhnya bukan kepada klien yang membayar jasanya, melainkan kepada berbagai pemangku kepentingan yang bergantung pada laporan keuangan, termasuk investor, calon pemodal, otoritas pemerintah, dan pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi tersebut (Minaryanti & Ridwan, 2015). Ini adalah ciri khas dari profesi auditor. Meskipun memiliki tanggung jawab ini, auditor tidak selalu berada dalam posisi yang aman. Jika auditor menemukan pelanggaran akuntansi atau kecurangan dalam laporan keuangan, auditor wajib melaporkan temuan tersebut. Jika auditor gagal melaporkan temuan, hal itu menunjukkan kurangnya rasa tanggung jawab, yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Diindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat menyebabkan kegagalan dalam proses audit (Sandy & Januarti, 2022).

Berdasarkan uraian ini, penelitian ini akan merumuskan hipotesis berikut:

H2: Diduga Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit

2.5.3 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit

Auditor independen adalah seorang profesional di bidang audit yang menyediakan jasa kepada publik, terutama untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang disusun oleh klien mereka (Elvira & Jamil, 2024). Independensi memiliki peran yang sangat penting dalam proses audit, jika tingkat independensi auditor rendah, laporan keuangan yang diaudit tidak dapat dijadikan dasar yang dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Ini berhubungan dengan teori agensi, di mana seorang auditor atau agen diharapkan untuk bertindak jujur dalam memeriksa fakta serta mempertimbangkan segala hal secara objektif dan tanpa bias saat memberikan pendapatnya (Ardiansyah et al., 2022).

Teori disonansi kognitif menjelaskan ketidaknyamanan psikologis yang muncul ketika terdapat ketidaksesuaian antara keyakinan dan tindakan individu. Dalam konteks audit, auditor yang tidak independen akan mengalami disonansi kognitif ketika mereka harus mempertahankan objektivitas profesional di tengah tekanan dari klien atau konflik kepentingan (Wisna & Putri, 2024). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa independensi yang kuat membantu mengurangi disonansi ini dengan memungkinkan auditor bertindak sesuai standar profesi tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompromi, sehingga menurunkan risiko kegagalan audit (Monalisa, 2022).

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga Independensi Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit

2.5.4 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit

Jika para auditor tidak memiliki kompetensi yang memadai dalam memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan, hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya kecurangan, yang dalam konteks ini disebut sebagai kegagalan audit (Monalisa, 2022). Kegagalan audit terjadi ketika audit dilaksanakan tanpa mengikuti standar audit yang diterima secara umum (*generally accepted auditing standards*). Oleh sebab itu, agar mencegah terjadinya kegagalan audit, seorang auditor harus memiliki kompetensi yang cukup untuk dapat mendeteksi adanya kecurangan (Monalisa, 2022). Menurut teori agensi (Nursyamsiyah et al., 2024) menyatakan bahwa: Auditor kompeten seharusnya mengurangi masalah agensi (konflik antara pemilik perusahaan dengan. manajemen). Mereka harus mendeteksi kecurangan, meminimalkan asimetri informasi, dan melindungi kepentingan pemilik (principal). Semakin kompeten auditor, semakin kecil risiko kegagalan audit. Hipotesis pengaruh negatif tidak sejalan dengan teori ini. Karena kompetensi berlebihan justru melemahkan peran auditor dalam teori agensi disebabkan oleh terlalu percaya diri Auditor yang sangat ahli mungkin meremehkan risiko karena merasa sudah menguasai semua teknik audit (Pertiwi, 2018). Akibatnya, mereka melewatkan tanda-tanda kecurangan yang seharusnya terdeteksi. Dalam konteks

audit, teori disonansi kognitif muncul ketika auditor yang kompeten menyadari adanya indikasi kecurangan tetapi tidak mengambil tindakan yang memadai karena berbagai faktor eksternal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Diduga Kompetensi Auditor Berpengaruh Negatif Terhadap Pencegahan Kegagalan Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang mengandalkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada semua auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner kepada seluruh Kantor Akuntan Publik di kota tersebut. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filosofi positivisme, dan diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel yang spesifik. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2017).

3.2 Populasi dan sampel

Populasi adalah kumpulan objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang menjadi fokus penelitian. Wilayah ini dipilih oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh kesimpulan berdasarkan hasil penelitian (Sugiyono, 2017). Sampel adalah sebagian kecil yang diambil dari keseluruhan populasi yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu. Ketika populasi terlalu besar sehingga sulit bagi peneliti untuk meneliti seluruhnya, maka diambil sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel untuk mewakilinya (Arikunto, 2016). Penelitian ini memiliki populasi berupa seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, dengan total sebanyak 82 orang. Metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, yang diperoleh melalui kuesioner yang secara langsung diberikan kepada para auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

Sampel dalam penelitian ini adalah para auditor yang berada di Kota Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode sensus. Jika jumlah populasi kurang dari 100 individu, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Namun, apabila populasi melebihi 100 individu, maka sampel diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% dari total populasi (Arikunto, 2016).

Tabel III.1
Tabel Populasi dan Sampel

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP Boy Febrian	Jl. Tiga Dara No. 3A Kel. Delima Baru, Kec. Binawidya, Pekanbaru Telp : 0813-6546-5981 Email: kap.boyfebriancpa@gmail.com .	4
2	KAP Manshur Arifin Suharyono dan Rekan	Jl. Mandala No. 71 Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Riau 28282 Telp : (0761) 84105578 Email : info.pusat@kap-masr.com .	14
3	KAP Griselda Wisnu & Arum	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A Sukajadi Pekanbaru 28122 Telp : (0761) 45200, 082391068033 Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id , pekanbaru@kapgwa.id Website : www.kapgwa.id .	11
4	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No. 1 F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 66464, 63879 Email: kap_drs.hardi@yahoo.com .	5
5	KAP Jojo Sunarjo &	Jl. Sultan Agung Gg. Asoka No. 51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail, Pekanbaru, 28000	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
	Rekan (Cabang)	Telp : (0761) 8522998 Email : www.kapjsr.co.id .	
6	KAP Khairul	Jl. D.I Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858136 Email : kap_khairul@yahoo.com .	5
7	KAP Rama wendra (Cabang)	Jl. Wolter Mongsi No. Pekanbaru 28113 Telp : (0761) 38354 Website: www.mcmillanwoods.co.id .	15
8	KAP Tantri Kencana	Jl. Wolter Mongsi No. Pekanbaru 28113 Telp : (0761) 38354 Website: www.mcmillanwoods.co.id .	2
9	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Walet, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru Telp : (0761) 7876040 Email: kapyaniswardanrekan@gmail.com Website : www.kapyaniswar.com .	5
10	KAP Drs. Katio Dan Rekan (Cabang Pekanbaru)	Jl. Jati No. 28-A Senapelan, Kota Pekanbaru Telp : 0821-6968-7018, Email : kap.katiodanrekan@yahoo.com .	3
11	KAP Selamat Sinuraya & Rekan	Jl. Paus No. 43, C Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Telp. 0811-6907-799	Tidak Menerima Penelitian
12	KAP Budiandru	Jl. Satria No. 100 A Kel. Bambu Kuning Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru 28281 Telp. 0878-0016-1936 Email: kapbudiandrudanrekan@gmail.com Website www.kapbudiandrudanrekan.com .	11
13	KAP Nurmala Elfina	Jl. Sukoharjo No. 71, Kec. Sail, Riau-Pekanbaru, 28000 Telp. 0813-5065-0757 Email: kap.nurmalia@gmail.com	3
		Jumlah Auditor	82

Sumber: <http://Akuntan publik Indonesia.com/iapi/index.php>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi penelitian yaitu seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru yang bertempat di Kota Pekanbaru yang berjumlah sebanyak 82 orang. Peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai sampel (*total sampling*) karena jumlah populasi kurang dari 100 subjek.

3.3 Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus, yang berarti seluruh elemen dalam populasi dijadikan sebagai data penelitian. Teknik ini biasanya diterapkan ketika jumlah elemen dalam populasi relatif kecil dan memiliki karakteristik yang beragam atau heterogen (Sugiyono, 2017).

3.4 Pilot Test

Sebelum penelitian dilakukan maka dipandang perlu menyebarkan kuesioner kepada beberapa responden untuk mengetahui apakah kuesioner itu baik dan layak atau tidak. Selain dilakukan pendapat dari ahli (*expert judgement*), penyebaran kuesioner tersebut ditujukan sebagai uji coba atau *try out*. Uji coba ini disebut *uji pilot* atau *pilot study* (Sugiyono, 2019). Langkah-langkah *pilot study* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan objek yang diukur

Sebelum menyusun suatu kuesioner terlebih dahulu ditentukan objek yang hendak diukur. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

auditor, tanggung jawab pendeteksian kecurangan, independensi auditor, dan kompetensi auditor terhadap pencegahan kegagalan audit.

2. Menentukan aspek-aspek yang akan diukur

Dalam hal ini aspek-aspek yang hendak diukur adalah tentang pelatihan auditor, tanggung jawab pendeteksian kecurangan, independensi auditor, kompetensi auditor, dan pencegahan kegagalan audit.

3. Membuat kuesioner penelitian

Kuesioner disusun berdasarkan pada adopsi mapping indikator pada penelitian terdahulu, dan melibatkan informasi dari beragam referensi, termasuk jurnal, artikel, situs web, serta sumber-sumber lain yang tersedia di perpustakaan.

4. Membuat scoring atau penilaian dari setiap butir pertanyaan

Pengolahan data dari kuesioner, yaitu dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pertanyaan akan menggunakan skala *Likert*. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator atau variabel. Kategori penilaian dan bobot dari kemungkinan jawaban responden adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

Sangat tidak setuju	diberi bobot 1
Tidak setuju	diberi bobot 2
Netral	diberi bobot 3
Setuju	diberi bobot 4
Sangat setuju	diberi bobot 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Mengadakan uji coba

Pada umumnya jumlah responden yang diuji coba sekitar 30 orang (Sugiyono, 2019). Uji coba ini diperlukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian layak digunakan.

Pengujian Keabsahan Kuesioner

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data dapat dianggap sah atau valid. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika mampu menggambarkan atau mengukur apa yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka instrumen tersebut dapat dianggap valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Definisi menurut (Sugiyono, 2017), menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.60 atau lebih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.6 Teknik pengumpulan data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yaitu data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru, serta data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur atau sumber pustaka. Proses pengumpulan data dilakukan dengan dua metode, yaitu studi literatur dan observasi lapangan.

1. Penelitian kepustakaan (Library Research)

Penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi dari beragam referensi, termasuk buku, jurnal, artikel, berita, situs web, serta sumber-sumber lain yang tersedia di perpustakaan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dijalankan.

2. Penelitian lapangan (Field Research)

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan melalui penyebaran kuesioner kepada para auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Pekanbaru. Peneliti secara personal melakukan distribusi dan pengambilan kembali kuesioner untuk memastikan kualitas data yang diperoleh.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan oleh peneliti, khususnya terkait data umum tentang auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) serta penjelasan mengenai variabel-variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Pencegahan Kegagalan Audit. Dalam tahap pengumpulan data ini,

responden diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan menggunakan skala Likert, yang memiliki lima tingkat respons dengan pilihan sebagai berikut:

1. Opsi 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Opsi 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Opsi 3 = Netral (N)
4. Opsi 4 = Setuju (S)
5. Opsi 5 = Sangat setuju (SS)

3.7 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan variabel independen merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel dependen (Sekaran, Uma dan Roger Bougie, 2017). Pada penelitian ini, variabel dependen (Y) adalah Pencegahan Kegagalan Audit, sementara variabel independen (X) terdiri dari Pelatihan Auditor (X1), Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2), Independensi Auditor (X3), dan Kompetensi Auditor (X4).

Tabel III.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
	Pencegahan Kegagalan Audit (Y)	Pencegahan terjadinya kegagalan audit (audit failure preventive) adalah pencegahan terjadinya kegagalan auditor, yang mana auditor tidak	1. Auditor melaporkan temuan pemeriksaan yang material. 2. Auditor memberikan opini atas laporan	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1		melaporkan semua kesalahan yang material, memberikan pendapat atau opini atas laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi keuangan audit yang sebenarnya, tidak melakukan pendeteksian dan penemuan kesalahan yang material, tidak menerapkan standar pemeriksaan yang berlaku, dan tidak melakukan tanggung jawab pendeteksian kecurangan (Minaryanti & Ridwan, 2015).	keuangan yang sesuai dengan keadaan keuangan yang sebenarnya. 3. Melakukan pendeteksian kesalahan material. 4. Kemampuan auditor dalam mengenali kecurangan yang material (Minaryanti & Ridwan, 2015).	
2	Pelatihan Auditor (X1)	Pelatihan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama dalam hal pengetahuan, kemampuan, keahlian, dan sikap (Islamiati et al., 2024).	1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) yang dimiliki tentang dunia auditing. 2. Kemampuan (<i>Ability</i>). 3. Keahlian (<i>Skill</i>). 4. Sikap (<i>Attitude</i>) (Islamiati et al., 2024).	Skala Likert
3	Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)	Tanggung jawab untuk Pendeteksian Kecurangan adalah tanggung jawab auditor untuk mendeteksi suatu perbuatan yang bertentangan dengan kebenaran dan dilakukan dengan	1. Penerapan teknik/metode audit. 2. Penggunaan alat bantu dalam pengambilan keputusan. 3. Professional Judgment.	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
		sengaja yang dapat berupa manfaat dokumen yang salah, penyembunyian informasi yang seharusnya diungkapkan, dan pengelolaan dana yang tidak benar sebagai suatu tindakan kriminal, untuk memperoleh sesuatu yang bukan hak pelakunya (Minaryanti & Ridwan, 2015).	4. Sikap skeptisisme profesional. 5. Evaluasi risiko kemungkinan kecurangan selama perencanaan audit (Minaryanti & Ridwan, 2015).	
4	Independensi Auditor (X3)	Independensi adalah sikap mental di mana seseorang tidak terpengaruh oleh faktor eksternal, tidak terikat oleh departemen atau individu lain, serta tidak bergantung pada orang lain dalam pengambilan keputusan, adapun 3 aspek independensi yang perlu diperhatikan yaitu: 1) independence in fact (independensi yang sesungguhnya), 2) independence in appearance (independensi yang terlihat atau tercermin), dan 3) independence in competence (independensi dalam hal keahlian)	1. Kebebasan untuk memberikan pendapat tanpa tekanan eksternal. 2. Tidak memiliki kepentingan pribadi dalam hasil audit. 3. Tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, atau bisnis dengan klien. 4. Menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan. 5. Pengetahuan teknis dan Profesional (Monalisa, 2022).	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
5	Kompetensi Auditor (X4)	Kompetensi adalah ukuran dari pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor. Pengetahuan auditor diukur berdasarkan tingkat pendidikan yang telah dicapai, sementara pengalaman auditor diukur dari lamanya auditor melakukan tugas-tugas audit (Monalisa, 2022).	1. Durasi pengalaman dalam melaksanakan audit. 2. Banyaknya klien yang telah diaudit. 3. Tipe perusahaan yang telah diaudit. (Monalisa, 2022)	Skala Likert

3.8 Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data menggunakan cara menyiapkan tabulasi untuk setiap kuesioner, yang melibatkan pemberian bobot pada setiap jawaban untuk setiap pertanyaan yang berkaitan dengan masing-masing variabel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda (multiple regression), untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Chozali, 2018). Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan melalui plot data untuk mengevaluasi apakah data tersebut bersifat linear atau tidak. Proses analisis ini menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Science (SPSS) versi 25.

3.9 Uji Statistik Deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang sedang diamati (Ghozali, 2018). Hasil dari uji ini biasanya disajikan dalam bentuk tabel yang mencakup variabel yang diamati, nilai rata-rata (mean), deviasi standar, serta nilai maksimum dan minimum. Setelah itu, tabel tersebut diikuti dengan penjelasan naratif yang menginterpretasikan data yang terdapat dalam tabel tersebut.

3.10 Uji Kualitas Data

Keakuratan pengujian hipotesis sangat dipengaruhi oleh kualitas data yang digunakan dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan memberikan hasil yang bermanfaat jika instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang memenuhi standar minimum (Ghozali, 2018). Ada dua jenis uji kualitas data, yaitu:

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data dapat dianggap sah atau valid. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika mampu menggambarkan atau mengukur apa yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka instrumen tersebut dapat dianggap valid. Uji validitas berfungsi untuk memastikan apakah pernyataan dalam kuesioner benar-benar dapat mengukur hal yang ingin diukur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Definisi menurut (Sugiyono, 2017), menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.60 atau lebih. Dalam penelitian ini memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitas. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah :

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

Sementara (Arikunto, 2016), mengemukakan kriteria penilaian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel III.3
Kriteria Penilaian Tingkat Reliabilitas

Inteval	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Tidak Reliabel
0,20 – 0,40	Tidak Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: (Arikunto, 2016)

3.3.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilaksanakan untuk memverifikasi kelayakan model regresi berganda yang dipakai dalam studi ini, sehingga dapat dipastikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa analisis dapat dilanjutkan dengan hasil yang valid (Ghozali, 2018). Dalam metodologi penelitian, uji hipotesis tradisional menempati posisi penting sebagai penjamin validitas studi. Pendekatan ini mengandalkan tiga prinsip pokok yang berfungsi mencegah timbulnya bias, yaitu:

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa kesesuaian distribusi residual dengan kurva normal. Dalam analisis regresi yang tepat, residual seharusnya membentuk pola yang mendekati distribusi normal (Ghozali, 2018). Untuk mengukur normalitas distribusi residual, dapat dilakukan melalui analisis statistik.

Sugiyono menyatakan bahwa Uji normalitas data dilaksanakan untuk mengevaluasi apakah dalam konteks model regresi, distribusi dari variabel gangguan (residual) memiliki sifat normal atau tidak (Sugiyono, 2017). Uji normalitas yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan pendekatan *Monte Carlo* (Ghozali, 2018) dalam (Marismiati & Woman, 2024). Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan SPSS Version 25 dengan analisis sebagai berikut:

- Jika nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* $> 0,05$, maka distribusi data dianggap normal.
- Sebaliknya, jika nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* $< 0,05$, maka distribusi data dianggap tidak normal.

Namun untuk lebih meyakinkan peneliti dalam hal data yang digunakan terdistribusi normal maka peneliti juga menggunakan uji normalitas melalui histogram ataupun grafik normal *probability plot*. Menurut Nugthroho dan Haritanto

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2022:85) dalam (Herlambang & Setiawati, 2025), jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitasnya. Namun, jika data tersebar di luar garis diagonal, model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018). Salah satu cara untuk mengevaluasi keberadaan multikolinearitas adalah dengan menggunakan pengukuran Variance Inflation Factor (VIF) (A. Indriyani et al., 2023).

1. Multikolinearitas terdeteksi jika nilai toleransi kurang dari 0,1 atau VIF lebih besar dari 10.
2. Multikolinearitas tidak ada jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau VIF kurang dari 10.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

(Prasetyawati & Basuki, 2019) Heteroskedastisitas dalam model regresi terjadi ketika varians residu tidak konsisten di seluruh observasi. Residu sendiri adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai yang diprediksi, sementara nilai mutlak residu adalah nilai absolut dari selisih tersebut. Untuk menguji heteroskedastisitas pada variabel independen, dapat digunakan uji Glejser. Jika hasil pengujian menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas (A. Indriyani et al., 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda diterapkan untuk menganalisis keterkaitan antara beberapa variabel serta menentukan pola pengaruh antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menilai pengaruh pelatihan auditor, tanggung jawab dalam mendeteksi kecurangan, independensi auditor, dan kompetensi auditor terhadap pencegahan kegagalan audit. Persamaan matematis untuk regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Keterangan:

Y : **Pencegahan Kegagalan Audit**

a : Nilai Konstanta

b 1,2,3,4,5 : Koefisien Regresi

X1 : Pelatihan Auditor

X2 : Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan

X3 : Independensi Auditor

X4 : Kompetensi Auditor

e : Error

3.3.5 Pengujian Hipotesis

3.3.5.1 Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik T diterapkan untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah 5%. Pengujian T ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara khusus menganalisis nilai signifikansi tiap variabel bebas dalam model regresi. Ketentuan pengujian pengaruh parsial mengikuti kriteria berikut:

1. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (H_a diterima dan H_o ditolak).
2. Jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (H_a ditolak dan H_o diterima).

3.8.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana garis regresi sesuai dengan data yang ada, serta untuk menilai kontribusi variabel independen (X) terhadap perubahan variabel dependen (Y) (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi ini biasanya ditunjukkan melalui Adjusted R Square (R^2). Adjusted R^2 dipilih karena kemampuannya untuk menyesuaikan nilai saat variabel independen ditambahkan atau dihapus dari model, tanpa menyebabkan bias terkait jumlah variabel independen yang dimasukkan. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1, dengan nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5.1

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan auditor, tanggung jawab pendeteksian kecurangan, independensi auditor, dan kompetensi auditor terhadap pencegahan kegagalan audit studi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru. Sampel Penelitian ini berjumlah 12 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Pekanbaru dengan auditor yang berjumlah 82 orang.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui beberapa uji statistik, termasuk analisis statistik deskriptif, uji kualitas data seperti uji validitas, uji reliabilitas, serta analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 25. Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan Auditor berpengaruh terhadap Pencegahan Kegagalan Audit. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Pelatihan Auditor memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa Pelatihan Auditor berperan dalam mencegah kegagalan audit.
2. Tanggung jawab pendeteksian kecurangan berpengaruh terhadap Pencegahan Kegagalan Audit. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Tanggung jawab pendeteksian kecurangan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa Tanggung jawab pendeteksian kecurangan berperan dalam mencegah kegagalan audit.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Independensi Auditor berpengaruh terhadap Pencegahan Kegagalan Audit. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Independensi Auditor memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa Independensi Auditor berperan dalam mencegah kegagalan audit.

4. Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Pencegahan Kegagalan Audit. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kompetensi Auditor memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa Kompetensi Auditor berperan dalam mencegah kegagalan audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari berbagai keterbatasan yang justru dapat dijadikan panduan untuk riset selanjutnya. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Peneliti hanya menggunakan 12 kantor akuntan publik di kota Pekanbaru dan menggunakan 82 responden dalam penelitian ini yang dimungkinkan kurang mempresentasikan tujuan dari riset.
2. Data responden masih kurang banyak, karena terdapat 1 Kantor Akuntan Publik tidak dapat mengambil data yang cukup hal ini dikarenakan pada bulan april dan mei banyak pemeriksa yang sedang melakukan tugas pemeriksaan dan tidak berada di tempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian ini hanya memakai empat variabel yang mana dari empat variabel tersebut merupakan variabel yang umum pada studi kasus ini.
4. Penelitian ini hanya menggunakan alat uji SPSS versi 25.
5. Terkait keterbatasan peneliti, peneliti lain disarankan untuk menjalankan penelitian dengan kuesioner., melibatkan pertanyaan tentang kondisi pada tahun tertentu. Saat membuat kuesioner, peneliti diharapkan untuk memasukkan pertanyaan positif dan negatif pada setiap indikator pertanyaan.
6. Disarankan kepada peneliti selanjutnya, dapat dipertimbangkan untuk memperluas cakupan sampel penelitian dan melibatkan unit kerja lain di luar Kantor Akuntan Publik (KAP).
7. Penelitian selanjutnya, disarankan mengkaji variabel-variabel tambahan yang secara teoritis berpotensi memengaruhi efektivitas pencegahan kegagalan audit, seperti pembatasan lingkup audit dan skeptisisme profesional.
8. Penelitian dapat menambahkan jurnal-jurnal atau referensi tambahan terkait dengan pencegahan kegagalan audit, seperti memperlebar tahun penelitian atau menambahkan faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan pencegahan kegagalan audit.

5.3

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat

bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Seperti yang di jelaskan pada keterbatasan penelitian bahwa variabel yang digunakan merupakan variabel yang umum, hendaknya peneliti selanjutnya menggunakan variabel terbaru dan lebih khusus, serta dengan fenomena yang lebih aktual dan terkini.
2. Diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan cakupan populasi yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasi dengan lebih baik.
3. Penelitian ini hanya menggunakan alat uji SPSS versi 25, diharapkan untuk masa yang akan datang menggunakan alat uji terbaru selain SPSS serta versi yang terbaru untuk pembaharuan dalam hasil penelitian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan variabel penelitian seperti Profesionalisme Auditor dan Etika Auditor, diharapkan juga untuk mengembangkan tempat penelitian.
5. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan cakupan sampel di wilayah lain dengan katakteristik kultur wilayah yang sama. Sehingga diperoleh hasil pembanding penelitian antara wilayah satu dengan wilayah lain yang mencerminkan karakteristik individual auditor dalam masing – masing wilayah.
6. Sebaiknya pengumpulan data bisa menggunakan wawancara dan observasi, sehingga nanti hasilnya akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Adriani, N. (2018). Grounding the professional skepticism construct in mindset and attitude theory: A way forward. *Grou*, 2.

Ainun, S., & Djamil, N. (2024). Audit Quality : The Impact of Auditor Competence , Independence , and Professionalism with Evidence Competence as Mediator. *Dawi*, 2(3).

Andi Lutfi, & Indrayani Simpuru. (2022). Independensi, Teknologi Informasi Dan Skeptisisme Terhadap Fraud Detection Ability Auditor Internal Pemerintah Sulawesi Selatan. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, Vol 5(2).

Ardiansyah, Sarinah, Susilawati, & Juanda. (2022). Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Kependidikan*, 7(1).

Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Bangun, D. F. B., Hulu, Y. Y. H., Laia, M., Handayani, P., Rezeki, S. I., Pangga, I. D., & Aliah, N. (2024). Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Fraud. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(1).

Bramasto, A., Anggadini, S. D., Hasanah, U., & Azizah, N. N. (2022). Pencegahan Kecurangan Dengan Audit Internal. *Jurnal Akuntansi*, 11(1).

Cisila, S. (2019). Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*, 4(1).

Dewi, N. K. A. K., Made Endiana, D., & Ayu, G. P. (2023). Pengaruh Etika Auditor, Professionalisme, Independensi, Audit Tenure, Tekanan Ketaatan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Provinsi Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 5(2).

Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3).

Elyira, Y., & Jamil, N. (2024). Kinerja Auditor Kantor Inspektorat Kabupaten Kampar: Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance. *Dawi Jurnal Politik Pemerintahan*, 2(1).

Fitriningsih, A., & Ardiami, K. P. (2024). Pengaruh Pengalaman, Pelatihan, dan Beban Kerja terhadap Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan: Studi KAP KKSP. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4).

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Habi Bullah, & Robiatl Auliyah. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kegagalan Auditor Eksternal Dalam Mendeteksi Indikasi Kecurangan Keuangan. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 3(1).

Haholongan, R., Yuliansyah, R., Pratama, B., & Raimon. (2020). Pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalisme Berkelanjutan Terhadap Karyawan Auditor KAP Heliantino Dan Rekan. *Begawe, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(02).

Hanifatun Nisa, & Cris Kuntadi. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencegahan Fraud: Audit Forensik, Audit Internal, dan Audit Eksternal. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(3).

Herlambang, Z. K., & Setiawati, S. D. (2025). Pengaruh Konten Instagram @ Folkative Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Generasi Z. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(1), 103–116.

Husna, A.-, Edi, S.-, Astuty, W.-, & Sari, M.-. (2021). Pendeteksian Kecurangan Dalam Perspektif Islam Pada Akuntan Publik Di Kota Medan. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(2).

Imatiara, D., Sosiady, M., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Locus of Control, Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3).

Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 299–303.

Indriyani, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(2).

Islamiati, M., Komalasari, A., & Azhar, R. (2024). Pengaruh Independensi, Integritas, Akuntabilitas, Pelatihan Auditor Dan Sikap Skeptisisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pencegahan Kegagalan Audit. *Journal on Education*, 6(4).

Jesika, M. L., Simanjuntak, R. P., & Sihombing, S. (2015). Independensi dan Tanggung Jawab Auditor dan Pengaruhnya Terhadap Opini Auditor (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan). *Jurnal Ilmiah Buletin Ekonomi*, 19(3).

Jenisa, K., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Auditor: Profesionalisme, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(5).

Khakim, M. F., & Imron, M. (2011). Disonansi Kognitif Mahasiswa Dalam Memilih Progam Studi Manajemen Di Stienu Jepara. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1).

Keinman, G., Strickland, P., & Anandarajan, A. (2020). Mengapa Auditor Gagal Mengidentifikasi Kecurangan ? Sebuah Eksplorasi. *Journal of Forensic and Investigative Accounting*, 12(2).

Lestari, F. A. P. (2022). Pengaruh Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen. *Sosio E-Kons*, 14(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ma, J., Shi, L., Xu, Z., & Wang, X. (2019). Overview of multi-source parameter estimation and jamming mitigation for monopulse radars. *Journal of Radars*, 8(1).
- Marismiati, & Woman, S. Y. (2024). Pengaruh Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 11% Terhadap Daya Beli Mobil Pada Auto2000 Pasteur Bandung. *Land Journal*, 5(2), 351–363. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v5i2.3633>
- Minaryanti, A. A., & Ridwan, M. (2015). Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan sebagai Pencegahan Kegagalan Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta). *Trikonomika*, 14(1).
- Monalisa, D. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan terhadap Pencegahan Kegagalan Audit. *Jurnal Pena-Mas Akuntansi*, 2(1).
- Nursyamsiyah, V., Zakaria, A., & Nasution, H. (2024). Pengaruh Audit Delay , Audit Tenure , Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Pertiwi, R. A. dan N. P. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera). *Jurnal Ekonomi*, 21(3).
- Prasetyawati, F. D., & Basuki, A. T. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Menggunakan Metode VECM (Vector Error Correction Model). *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 3(2).
- Pratiwi, D. E., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Pengalaman Audit, Audit Tenure, dan Prosedur Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik si Kota Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(2).
- Prihastuti, A. H., Efrilina, S., Novian, Sukri, S. Al, & Miran, I. (2025). Pengaruh Kompetensi Auditor Internal, Dukungan Auditee dan Hubungan Auditor Internal dan Eksternal Terhadap Efektivitas Audit Internal Pada Inspektorat Daerah Provinsi Riau. *Pajak Dan Bisnis*, 6(1).
- Putri, K. A. (2024). *OJK Beberkan Update Kasus Jiwasraya dan Wanaartha Life*. 11 July.
- Rafnes, M., & Primasari, N. H. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Beban Kerja terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1).
- Rahayu, N. K. S., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3). <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p11>
- Rahmawati, A., & Kuntadi, C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendeteksian Fraud: Pengalaman Audit, Kompetensi dan Skeptisme Profesionalis (Literature Review Audit). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Sosial, 4(1).

Rohmawati, N., & Tumirin. (2023). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (Jumia)*, 1(4).

Sajiwo, K. B., & Witjaksono, A. T. (2022). Analisis Faktor Kegagalan Audit Kinerja Pada Audit Sektor Pemerintah. *Jafta*, 4(1).

Sandy, F. B., & Januarti, I. (2022). Persepsi Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 11(2).

Sanjaya, A. (2017). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, Dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Pencegahan Kegagalan Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1).

Setiawan, A., & Herawati. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Profesi dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik Padang dan Pekanbaru). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.

Setiawan, R., & Lukman, K. dan A. A. (2017). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Pendidikan, Etika dan Gender terhadap Profesionalisme Auditor. *JOM Fekon*, 4(1).

Siantari, Y. A., & Noviyanti, S. (2024). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisisme Profesional Auditor Pada Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2).

Sosoutiksno, C., & Gaspersz, A. R. (2023). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengetahuan Audit Dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(2).

Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).

Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta*, cv (Vol. 11, Issue 1).

Suwarsa, T., & Sianipar, C. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bjb Cabang Sukajadi. *Land Journal*, 5(1).

Tridig, B., & Setiawan, S. (2022). Tinjauan teoretis: penyebab, pendeteksian, dan pencegahan kecurangan pelaporan keuangan. *Journal Maranatha*, 4(1).

Wisna, R. A., & Putri, S. S. E. (2024). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Kompetensi, Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Kajian Dan Riset Akuntansi*, 2(2).

Wulandari, I. A. D., Astuti, P. D., & Yudha, C. K. (2023). Pengaruh Pelatihan, Beban Kerja, Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 4(1).

Yuhan, E. (2022). Pengaruh Due Professional Care, Independensi, Pengalaman Auditor Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Locus of

Control Internal Sebagai Variabel Moderasi. *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2).

Zamzami, F., Tantri, S. N., & Timur, R. P. (2017). Effects of Auditor Independence and Experience, Size of Client's Financial Health and Audit Fee on Audit Quality: An Empirical Study on Public Accounting Firms in Indonesia. *Journal of Economics, Business and Management*, 5(1).

Sumber: <http://Akuntan publik Indonesia.com/iapi/index.php>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Statistik Responden *Pilot Test*

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan terakhir
1	Retno Andriani	Perempuan	S1
2	Riyan Zulfikar	Laki-Laki	S1
3	Nailah thahirah iman	Perempuan	Lainnya (SLTA / D3)
4	Figo Triputra	Laki-Laki	S1
5	Muhammad Raehan	Laki-Laki	S1
6	Mhd.Alghifari	Laki-Laki	S1
7	Geby Aisyah Fitri	Perempuan	S1
8	Cindy Rianty	Perempuan	S1
9	Nahdatul tri olvi	Perempuan	S1
10	Maulana Saputra	Laki-Laki	S1
11	Melani Nur Intan	Perempuan	Lainnya (SLTA / D3)
12	nurfadilla	Perempuan	S1
13	Anggia	Perempuan	S1
14	Lyds	Perempuan	Lainnya (SLTA / D3)
15	Caramel	Perempuan	Lainnya (SLTA / D3)
16	Muhammad Nizwan	Laki-Laki	S1
17	Rina Andriani	Perempuan	S1
18	Adelia Putri Nur Iman	Perempuan	S1
19	Yunita Sukmawati	Perempuan	S1
20	Angge Taing Madinah	Perempuan	Lainnya (SLTA / D3)
21	Nurmala	Perempuan	S1
22	Diva Oktavia	Perempuan	S1
23	Atikah	Perempuan	S1
24	Putri	Perempuan	S1
25	Miftahul Faridhal	Laki-Laki	S1
26	Rizsa Nur Aprilia	Perempuan	S1
27	Aulia Refi Zahara	Perempuan	Lainnya (SLTA / D3)
28	Cica audiah Maulanda Siregar	Perempuan	S1
29	Bagas Danna Ramadhan	Laki-Laki	S1
30	Latifa Aliyya	Perempuan	Lainnya (SLTA / D3)
31	Oriza	Perempuan	S1
32	NN	Perempuan	S1
33	Dila	Perempuan	Lainnya (SLTA / D3)
34	Uciii	Perempuan	S1
35	Herna Daniati	Perempuan	S1
36	Tartila Kamilawati	Perempuan	S1
37	Lusi Yana	Perempuan	S1
38	Mohd Luthfi Alfares	Laki-Laki	S1
39	Eva Malini	Perempuan	S1
40	Tri Imah Amelia	Perempuan	S1
41	Nacia Sabila	Perempuan	S1
42	Aulia Dina	Perempuan	S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian Variabel Pelatihan Auditor (X1)
Pilot Test**

No.	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	Total_X1
1	5	4	4	5	5	4	5	32
2	4	5	4	4	5	4	5	31
3	4	4	4	4	5	4	4	29
4	4	4	5	4	5	4	4	30
5	4	3	4	4	4	5	5	29
6	4	4	4	3	4	4	3	26
7	3	2	3	2	2	4	2	18
8	4	3	3	3	5	5	4	27
9	3	4	3	3	4	4	4	25
10	4	4	4	5	5	5	4	31
11	5	4	4	3	5	5	5	31
12	4	4	4	3	3	3	4	25
13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	5	4	3	4	5	4	5	30
15	4	3	4	3	4	2	3	23
16	2	2	2	4	4	4	4	22
17	3	1	3	3	3	3	3	19
18	5	3	3	3	3	4	4	25
19	5	5	4	5	5	5	5	34
20	4	3	4	5	5	4	5	30
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	4	4	5	3	4	28
24	3	4	4	4	4	5	3	27
25	4	4	4	4	5	4	4	29
26	4	5	4	3	5	4	5	30
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	5	3	4	5	3	4	28
29	4	4	4	3	4	5	4	28
30	3	3	5	3	5	5	4	28
31	3	4	4	4	3	5	5	28
32	3	4	4	4	4	4	3	26
33	5	3	5	3	5	3	4	28
34	3	3	3	3	3	3	3	21
35	4	4	4	4	4	4	3	27
36	4	4	4	4	4	5	5	30
37	4	3	5	5	4	5	4	30
38	5	4	4	5	4	5	4	31
39	3	4	4	4	4	4	4	27
40	4	5	4	4	5	2	5	29
41	3	4	4	4	4	3	3	25
42	4	4	4	4	4	4	4	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian Variabel Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2) Pilot Test

No.	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	Total_X2
1	5	4	3	3	3	4	3	25
2	4	4	4	4	5	4	5	30
3	3	3	4	4	4	4	4	26
4	5	5	4	5	4	5	5	33
5	5	4	4	5	4	4	4	30
6	3	4	3	5	3	4	4	26
7	3	3	3	4	3	2	4	22
8	3	4	4	4	4	4	4	27
9	3	3	3	4	4	3	4	24
10	5	4	4	5	4	5	5	32
11	3	5	4	5	4	5	5	31
12	3	4	4	4	5	5	5	30
13	3	3	3	3	5	3	3	23
14	4	4	5	4	5	5	5	32
15	3	2	2	3	3	4	4	21
16	4	3	4	4	4	4	4	27
17	3	4	4	4	4	4	4	27
18	4	4	4	3	4	4	3	26
19	4	4	5	5	5	4	5	32
20	3	3	3	4	4	3	4	24
21	2	4	3	4	3	4	3	23
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	3	3	4	4	4	4	3	25
24	5	3	3	5	5	3	3	27
25	4	4	4	4	2	4	4	26
26	4	4	4	5	4	5	4	30
27	5	5	5	5	5	5	5	35
28	5	3	4	5	3	4	5	29
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	3	3	3	5	5	5	5	29
31	3	2	3	4	4	5	5	26
32	4	4	4	3	3	3	4	25
33	3	4	5	5	4	3	1	25
34	3	3	3	4	4	4	4	25
35	4	4	3	3	4	4	4	26
36	4	4	5	5	4	4	5	31
37	4	4	4	5	5	5	4	31
38	4	4	5	4	5	5	4	31
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	4	3	4	5	4	5	5	30
41	3	4	4	4	4	4	4	27
42	4	4	4	4	4	4	4	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian Variabel Independensi Auditor (X3)
Pilot Test

No.	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	Total_X3
1	5	2	1	1	2	3	5	19
2	5	4	5	4	5	4	5	32
3	5	4	5	4	5	3	5	31
4	5	5	5	4	5	5	4	33
5	5	5	5	4	5	4	4	32
6	5	4	5	3	5	4	5	31
7	2	3	4	4	3	2	4	22
8	5	3	5	5	5	4	5	32
9	4	3	4	4	4	4	4	27
10	5	4	5	3	5	4	5	31
11	5	5	5	5	5	4	4	33
12	4	4	5	5	4	4	4	30
13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	5	5	5	4	5	5	5	34
15	3	4	3	3	3	3	3	22
16	4	4	4	2	4	4	4	26
17	3	3	3	3	3	3	3	21
18	3	3	4	5	4	3	4	26
19	5	5	5	3	5	5	4	32
20	4	3	5	2	4	3	3	24
21	3	4	4	3	4	4	3	25
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	3	5	4	3	5	28
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	5	5	5	4	5	5	5	34
26	4	4	5	4	4	4	4	29
27	4	4	5	5	4	4	5	31
28	3	4	5	3	4	5	3	27
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	5	5	5	3	5	4	4	31
31	4	2	4	3	5	5	5	28
32	5	4	4	4	5	4	5	31
33	2	3	5	4	2	5	4	25
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	5	3	5	5	4	4	5	31
36	4	4	5	5	4	4	5	31
37	5	5	5	4	5	5	5	34
38	4	5	5	4	4	4	5	31
39	4	3	3	3	4	4	4	25
40	5	5	5	5	5	5	5	35
41	3	5	5	5	5	2	4	29
42	3	3	4	3	4	4	4	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian Variabel Kompetensi Auditor (X4)
Pilot Test**

No.	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7	Total_X4
1	1	2	3	4	5	5	5	25
2	5	4	4	4	5	5	5	32
3	5	5	5	5	4	5	5	34
4	5	5	5	4	4	5	4	32
5	4	5	4	5	5	4	5	32
6	5	4	4	4	3	4	4	28
7	2	3	4	4	2	3	4	22
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	4	4	4	4	3	4	4	27
10	4	4	4	5	4	5	5	31
11	4	5	5	5	5	5	5	34
12	3	4	4	4	4	4	3	26
13	3	3	3	4	4	4	4	25
14	5	5	5	4	4	5	4	32
15	3	4	3	2	4	3	4	23
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	4	4	3	3	3	3	3	23
18	3	4	4	4	3	3	3	24
19	5	5	5	5	5	4	5	34
20	4	3	4	4	3	4	5	27
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	3	4	4	4	3	26
24	4	5	4	4	4	4	5	30
25	5	4	4	4	4	4	4	29
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	5	4	5	3	4	3	4	28
28	5	4	3	3	4	5	3	27
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	5	5	5	5	5	5	5	35
31	4	3	3	4	5	5	5	29
32	3	3	4	3	3	3	4	23
33	5	3	5	4	5	4	5	31
34	3	3	3	3	3	3	4	22
35	4	4	4	4	3	4	4	27
36	4	4	4	4	4	4	4	28
37	5	5	4	5	5	5	5	34
38	4	4	4	4	5	5	5	31
39	3	3	4	4	4	4	4	26
40	5	5	5	5	5	5	5	35
41	5	5	5	5	3	4	4	31
42	4	3	3	2	3	3	3	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian Variabel Pencegahan Kegagalan Audit (Y) Pilot Test

No.	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Total_Y
1	5	4	5	4	5	4	4	31
2	4	4	5	4	4	5	4	30
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	4	5	5	4	4	31
5	4	5	5	4	5	5	5	33
6	4	2	3	4	3	4	4	24
7	3	4	2	2	4	2	3	20
8	4	4	5	5	5	5	5	33
9	3	4	3	3	3	3	4	23
10	4	5	4	5	4	5	5	32
11	3	5	5	5	5	4	5	32
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	3	3	3	3	3	3	22
14	4	5	4	5	5	4	4	31
15	3	3	3	3	4	3	3	22
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	3	3	3	3	3	3	3	21
18	3	5	3	3	4	5	5	28
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	3	4	3	4	5	3	5	27
21	4	3	4	4	4	4	4	27
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	4	4	5	4	3	3	3	26
24	4	4	4	4	5	4	4	29
25	4	4	4	4	4	5	5	30
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	5	5	5	5	32
28	4	5	3	4	5	3	4	28
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	5	5	5	5	5	5	5	35
31	4	3	5	5	4	4	5	30
32	4	4	3	3	3	3	3	23
33	3	3	5	4	2	5	4	26
34	3	3	3	3	3	3	3	21
35	4	5	4	4	4	4	4	29
36	3	4	4	4	4	4	4	27
37	4	4	5	3	3	5	5	29
38	5	5	4	4	4	5	5	32
39	3	3	3	3	3	3	3	21
40	5	5	5	5	5	5	5	35
41	5	4	4	4	4	4	4	29
42	3	4	3	4	3	4	3	24

Lampiran 7. Uji Validitas Pilot Test

Pelatihan Auditor (X1)

		Correlations							Pelatihan Auditor (X1)
		(X1) 1	(X1) 2	(X1) 3	(X1) 4	(X1) 5	(X1) 6	(X1) 7	
(X1) 1	Pearson Correlation	1	,378*	,328*	,261	,447**	,123	,488**	,653**
	Sig. (2-tailed)		,014	,034	,096	,003	,437	,001	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X1) 2	Pearson Correlation	,378*	1	,329*	,368*	,507**	,071	,458**	,691**
	Sig. (2-tailed)	,014		,033	,017	,001	,656	,002	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X1) 3	Pearson Correlation	,328*	,329*	1	,288	,376*	,190	,205	,565**
	Sig. (2-tailed)	,034	,033		,064	,014	,228	,192	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X1) 4	Pearson Correlation	,261	,368*	,288	1	,436**	,285	,439**	,670**
	Sig. (2-tailed)	,096	,017	,064		,004	,068	,004	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X1) 5	Pearson Correlation	,447**	,507**	,376*	,436**	1	,113	,571**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,003	,001	,014	,004		,475	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X1) 6	Pearson Correlation	,123	,071	,190	,285	,113	1	,309*	,471**
	Sig. (2-tailed)	,437	,656	,228	,068	,475		,047	,002
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X1) 7	Pearson Correlation	,488**	,458**	,205	,439**	,571**	,309*	1	,767**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,192	,004	,000	,047		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
Pelatihan Auditor (X1)	Pearson Correlation	,653**	,691**	,565**	,670**	,756**	,471**	,767**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)

		Correlations							Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)
		(X2) 1	(X2) 2	(X2) 3	(X2) 4	(X2) 5	(X2) 6	(X2) 7	
(X2) 1	Pearson Correlation	1	,337*	,344*	,257	,101	,223	,236	,581**
	Sig. (2-tailed)		,029	,026	,100	,526	,155	,133	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X2) 2	Pearson Correlation	,337*	1	,585**	,252	,116	,308*	,098	,601**
	Sig. (2-tailed)	,029		,000	,108	,465	,047	,538	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X2) 3	Pearson Correlation	,344*	,585**	1	,390*	,347*	,321*	,158	,706**
	Sig. (2-tailed)	,026	,000		,011	,024	,038	,317	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X2) 4	Pearson Correlation	,257	,252	,390*	1	,239	,352*	,311*	,631**
	Sig. (2-tailed)	,100	,108	,011		,127	,022	,045	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X2) 5	Pearson Correlation	,101	,116	,347*	,239	1	,324*	,204	,529**
	Sig. (2-tailed)	,526	,465	,024	,127		,036	,196	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X2) 6	Pearson Correlation	,223	,308*	,321*	,352*	,324*	1	,557**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,155	,047	,038	,022	,036		,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X2) 7	Pearson Correlation	,236	,098	,158	,311*	,204	,557**	1	,611**
	Sig. (2-tailed)	,133	,538	,317	,045	,196	,000		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)	Pearson Correlation	,581**	,601**	,706**	,631**	,529**	,711**	,611**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independensi Auditor (X3)

		Correlations							Independensi Auditor (X3)
		(X3) 1	(X3) 2	(X3) 3	(X3) 4	(X3) 5	(X3) 6	(X3) 7	
(X3) 1	Pearson Correlation	1	,420**	,293	,088	,680**	,419**	,624**	,714**
	Sig. (2-tailed)		,006	,059	,579	,000	,006	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X3) 2	Pearson Correlation	,420**	1	,579**	,361*	,607**	,349*	,153	,726**
	Sig. (2-tailed)	,006		,000	,019	,000	,023	,333	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X3) 3	Pearson Correlation	,293	,579**	1	,490**	,636**	,444**	,239	,770**
	Sig. (2-tailed)	,059	,000		,001	,000	,003	,127	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X3) 4	Pearson Correlation	,088	,361*	,490**	1	,335*	,083	,366*	,581**
	Sig. (2-tailed)	,579	,019	,001		,030	,601	,017	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X3) 5	Pearson Correlation	,680**	,607**	,636**	,335*	1	,392*	,426**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,030		,010	,005	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X3) 6	Pearson Correlation	,419**	,349*	,444**	,083	,392*	1	,285	,600**
	Sig. (2-tailed)	,006	,023	,003	,601	,010		,068	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X3) 7	Pearson Correlation	,624**	,153	,239	,366*	,426**	,285	1	,617**
	Sig. (2-tailed)	,000	,333	,127	,017	,005	,068		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
Independensi Auditor (X3)	Pearson Correlation	,714**	,726**	,770**	,581**	,840**	,600**	,617**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kompetensi Auditor (X4)

		Correlations							Kompetensi Auditor (X4)
		(X4) 1	(X4) 2	(X4) 3	(X4) 4	(X4) 5	(X4) 6	(X4) 7	
(X4) 1	Pearson Correlation	1	,676**	,565**	,316*	,299	,390*	,202	,698**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,042	,054	,011	,199	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X4) 2	Pearson Correlation	,676**	1	,626**	,542**	,314*	,385*	,215	,745**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,043	,012	,171	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X4) 3	Pearson Correlation	,565**	,626**	1	,606**	,264	,327*	,431**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,091	,034	,004	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X4) 4	Pearson Correlation	,316*	,542**	,606**	1	,450**	,629**	,601**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,042	,000	,000		,003	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X4) 5	Pearson Correlation	,299	,314*	,264	,450**	1	,682**	,620**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,054	,043	,091	,003		,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X4) 6	Pearson Correlation	,390*	,385*	,327*	,629**	,682**	1	,568**	,768**
	Sig. (2-tailed)	,011	,012	,034	,000	,000		,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(X4) 7	Pearson Correlation	,202	,215	,431**	,601**	,620**	,568**	1	,688**
	Sig. (2-tailed)	,199	,171	,004	,000	,000	,000		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
Kompetensi Auditor (X4)	Pearson Correlation	,698**	,745**	,740**	,793**	,703**	,768**	,688**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pencegahan Kegagalan Audit (Y)

		Correlations							Pencegahan Kegagalan Audit (Y)
		(Y) 1	(Y) 2	(Y) 3	(Y) 4	(Y) 5	(Y) 6	(Y) 7	
(Y) 1	Pearson Correlation	1	,378*	,541**	,553**	,478**	,478**	,402**	,700**
	Sig. (2-tailed)		,014	,000	,000	,001	,001	,008	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(Y) 2	Pearson Correlation	,378*	1	,344*	,417**	,616**	,422**	,541**	,687**
	Sig. (2-tailed)	,014		,026	,006	,000	,005	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(Y) 3	Pearson Correlation	,541**	,344*	1	,683**	,353*	,705**	,585**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000	,026		,000	,022	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(Y) 4	Pearson Correlation	,553**	,417**	,683**	1	,618**	,618**	,636**	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,000		,000	,000	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(Y) 5	Pearson Correlation	,478**	,616**	,353*	,618**	1	,319*	,579**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,022	,000		,039	,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(Y) 6	Pearson Correlation	,478**	,422**	,705**	,618**	,319*	1	,776**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,001	,005	,000	,000	,039		,000	,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
(Y) 7	Pearson Correlation	,402**	,541**	,585**	,636**	,579**	,776**	1	,840**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
Pencegahan Kegagalan Audit (Y)	Pearson Correlation	,700**	,687**	,786**	,840**	,734**	,805**	,840**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Uji Reliabilitas *Pilot Test*

Pelatihan Auditor (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,774	7

Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,736	7

Independensi Auditor (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,817	7

Kompetensi Auditor (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,853	7

Pencegahan Kegagalan Audit (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	7

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 9. Tabel R-Hitung *Pilot Test*

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7828/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/11/2024 07 November 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal

Yth. Rimet, S.E., M.M., Ak., CA
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa:

Nama : Angelyna Rahmadheny
 NIM : 12170321712
 Prodi : Akuntansi S1
 Semester : VII (tujuh)

benar dalam menyelesaikan Proposal Penelitian dengan Judul : "PENGARUH PELATIHAN AUDITOR, TANGGUNG JAWAB PENDETEKSIAN KECURANGAN, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP PENCEGAHAN KEGAGALAN AUDIT (STUDI PADA KAP DI KOTA PEKANBARU)". Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Proposal Penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam
 a.n. Dekan



Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



Lampiran 11. Surat Bimbingan Skripsi

© Hal 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-932/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

03 Februari 2025

Yth. Rimet, S.E., M.M., Ak.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Angelyna Rahmadheny
NIM : 12170321712
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (delapan)

adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: "PENGARUH PELATIHAN AUDITOR, TANGGUNG JAWAB PENDETEKSIAN KECURANGAN, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP PENCEGAHAN KEGAGALAN AUDIT (STUDI PADA KAP DI KOTA PEKANBARU)". Sehubungan dengan hal di atas, Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Lampiran 12. Surat Permohonan Izin Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562032 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonosos@uin-suska.ac.id

Nomor Sifat Lampiran Hal	: B-7818/Un.04/F.VII/PP.00.9/11/2024 : Biasa : - : Mohon Izin Pra Riset	07 November 2024
-----------------------------------	--	------------------

Yth. Pimpinan Kantor Akuntan Publik
Kota Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama	: Angelyna Rahmadheny
NIM.	: 12170321712
Jurusan	: Akuntansi
Semester	: VII (tujuh)

bermaksud melakukan **Pra Riset** di tempat Bapak/Ibu dengan judul: **"Pengaruh Pelatihan Auditor, Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan, Independensi Auditor dan Kompetensi Auditor terhadap Pencegahan Kegagalan Audit (Studi pada KAP di Kota Pekanbaru)"**. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin **Pra Riset** dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan Proposal skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Kuasa Dekan,

Heni Indrayani, S.E., M.M.
NIP. 197008021998032003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web, www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-757/Un.04/F.VII/PP.00.9/01/2025 Sifat : Biasa Lampiran : - Hal : Mohon Izin Riset	21 Januari 2025
--	-----------------

Yth. Kepala Kantor Akuntan Publik
Kota Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan bahwa mahasiswa :

Nama	: Angelyna Rahmadheny
NIM	: 12170321712
Jurusan	: Akuntansi
Semester	: VII (tujuh)

bermaksud melakukan Riset di tempat Bapak/Ibu dengan judul: **"Pengaruh Pelatihan Auditor, Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan, Independensi Auditor, dan Kompetensi Auditor terhadap Pencegahan Kegagalan Audit (Studi pada KAP di Kota Pekanbaru)"**. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset dan bantuan data dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.


Dr. Mahyami, S.E., M.M.
 NIP. 19700826 199903 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Septian R
Jabatan : Staff Auditor/HR
Perusahaan : Kantor Akuntan Publik (KAP) Jojo Sunarjo & Rekan Cabang Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Angelyna Rahmadheny
NIM : 12170321712
Jurusan : Akuntansi S1

Telah melaksanakan Riset pada tanggal 19 Maret 2025 dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul *"Pengaruh Pelatihan Auditor, Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan, Independensi Auditor, dan Kompetensi Auditor terhadap Pencegahan Kegagalan Audit (Studi pada KAP di Kota Pekanbaru)"*.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Maret 2025

Wahyu Septian R

UIN SUSKA RIAU

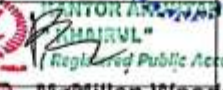
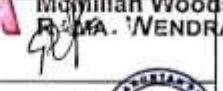
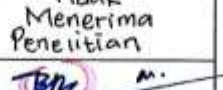
- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. Tanda Terima Kuesioner Penelitian

TANDA TERIMA KUESIONER PENELITIAN

"PENGARUH PELATIHAN AUDITOR, TANGGUNG JAWAB PENDETEKSIAN KECURANGAN, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP PENCEGAHAN KEGAGALAN AUDIT" (STUDI PADA KAP DI KOTA PEKANBARU)

Peneliti : Angelyna Rahmadheny

No	Nama KAP	Jlh Auditor	Tgl. Terima	Penerima & Tanda Tangan
1	KAP Boy Febrian	4	18 Maret 2025	
2	KAP Mansur Arifin KAP Eljufri Suharyono dan Rekan	14	18-03-2025	 
3	KAP Griselda Wisnu & Arum	11	18-03-2025	 
4	KAP Drs. Hardi & Rekan	5	18-03-2025	 
5	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	4	19-03-2025	 
6	KAP Khairul	5	18-03-25	 
7	KAP Rama wendra (Cabang)	15	18-03-25	 
8	KAP Tantri Kencana	2	18-3-2025	 
9	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	5	19-3-2025	 
10	KAP Drs. Katio Dan Rekan (Cabang Pekanbaru)	3	18-03-2025	 
11	KAP Selamat Sinuraya & Rekan	-	-	Tidak Menerima Penelitian
12	KAP Budiandru	11	19-03-2025	 
13	KAP Nurma Elfina	3	19-03-2025	 

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PELATIHAN AUDITOR, TANGGUNG JAWAB PENDETEKSIAN KECURANGAN, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP PENCEGAHAN KEGAGALAN AUDIT” (STUDI PADA KAP DI KOTA PEKANBARU)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Untuk setiap pernyataan berikut, mohon beri tanda silang (X) pada kotak yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu/Saudara/i atau mengisi data yang sesuai pada tempat yang disediakan.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki ☐ Perempuan ☐
3. Pendidikan Terakhir:

S1 ☐	S3 ☐
S2 ☐	Lainnya ☐
4. Lama bekerja sebagai auditor di KAP : tahun.

B. PETUNJUK PENGISIAN

Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini. Berikan tanda centang (✓) pada pernyataan yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang tersedia.

Ada lima pilihan jawaban yaitu sebagai berikut :

1. **Sangat Tidak Setuju (STS)**
2. **Tidak Setuju (TS)**
3. **Netral (N)**
4. **Setuju (S)**
5. **Sangat Setuju (SS)**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PERNYATAAN

1. PELATIHAN AUDITOR (X1)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya sering mengikuti pelatihan audit yang intensif agar dapat menunjang performa saya dalam bekerja.					
2	KAP tempat saya bekerja pernah mengadakan pelatihan audit dan menambah pengetahuan baru bagi auditor dan karyawan.					
3	Saya sering mengikuti pelatihan audit dan memberikan kemampuan baru untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik diiringi dengan wawasan yang baru.					
4	Pelatihan yang diadakan oleh KAP dibuat secara sistematis dan berjenjang sesuai dengan tingkatan auditor.					
5	Mengikuti pelatihan auditor dapat berguna dan menjadi bekal dalam proses pengauditan dan pemeriksaan yang lebih profesional.					
6	Saya mengikuti pelatihan agar dapat memperbaiki prestasi kerja pada pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya.					
7	Untuk auditor yang baru bekerja perlu mengikuti pelatihan karena belum memahami secara benar bagaimana melakukan pekerjaan dalam penugasan audit.					

2. TANGGUNG JAWAB PENDETEKSIAN KECURANGAN (X2)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang jenis-jenis kecurangan, terutama yang sering terjadi pada saat penugasan auditee.					
2	Saya memahami karakteristik-karakteristik kecurangan yang melekat pada setiap tindak kecurangan secara baik.					
3	Selain bentuk-bentuk kecurangan, saya juga mampu dengan mudah mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
4	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecurangan, menjadi dasar bagi saya untuk memahami hambatan dalam pencarian ada atau tidaknya tindak kecurangan.					
5	Saya tidak putus asa dalam melakukan penugasan meskipun itu sulit untuk dilalui.					
6	Saya mengkomunikasikan hasil dari identifikasi kecurangan serta memberikan rekomendasi kepada auditee.					
7	Saya akan selalu bersikap tenang ketika menghadapi hambatan dan berusaha mencapai tujuan dengan apa yang telah ditugaskan.					

3. INDEPENDENSI AUDITOR (X3)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya sebagai auditor selalu menerapkan prinsip bahwa auditor harus bebas dari pengaruh pihak lain.					
2	Auditor tidak boleh menerima jasa selain audit terhadap perusahaan klien pada saat menjalankan tugas audit.					
3	Saya sebagai auditor harus bersikap jujur dalam tugas profesionalnya.					
4	Saya merasa puas dengan kemampuan yang ada di dalam diri saya sendiri.					
5	Saya sebagai auditor sadar bahwa harus profesional dalam melayani kepentingan umum bukan kepentingan pihak tertentu.					
6	Guna menjaga independensi dan menghindari pengaruh yang dapat memengaruhi hasil audit, auditor tidak boleh mengaudit perusahaan klien dalam jangka waktu yang terlalu lama.					
7	Saya mengetahui bahwa sebagai auditor harus bebas dari hubungan bisnis dan kepentingan keuangan kliennya.					

4. KOMPETENSI AUDITOR (X4)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Setiap akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang relevan.					
2	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.					
3	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang dilakukan.					
4	Saya senantiasa bersikap kritis dalam memperluas ruang lingkup informasi yang lebih banyak.					
5	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.					
6	Saya sangat cermat dalam mengaudit dengan berdasarkan prosedur yang sesuai agar opini yang diberikan tidak keliru.					
7	Saya akan selalu mengevaluasi bukti-bukti yang diperoleh agar berguna dalam proses audit.					

5. PENCEGAHAN KEGAGALAN AUDIT (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Adanya temuan dan sikap tidak kooperatif yang dilakukan klien dapat membuat auditor membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pengauditan.					
2	Selama melaksanakan pengauditan, ketika auditor tidak menerapkan prinsip kehati-hatian, maka hasil audit akan menjadi gagal.					
3	Saya sebagai auditor harus menguji dan berupaya untuk mencari suatu temuan audit atas laporan keuangan klien dengan berpedoman pada SAK dan SPAP agar terhindar dari kegagalan audit.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
4	Metode dan prosedur audit yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha pendeteksian kecurangan dalam pengauditan.					
5	Saya sebagai auditor membuat penaksiran yang kritis terhadap validitas dari bukti audit yang diperoleh.					
6	Auditor harus merencanakan dan melaksanakan audit dengan mengakui bahwa ada kemungkinan terjadinya salah saji dalam laporan keuangan.					
7	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian audit.					

Pekanbaru, 2025

Responden

(_____)

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17. Tabulasi Data Statistik Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja
1	Muhammad Rezi Sudimas	Laki-Laki	S1	2
2	Ika Berty Apriliyani	Perempuan	Lainnya (D3)	3
3	Karim Ardhi	Laki-Laki	S1	3
4	Rika	Perempuan	S1	3
5	Boy Febrian	Laki-Laki	S2	8
6	NN	Laki-Laki	S1	1
7	NN	Laki-Laki	S1	2
8	NN	Laki-Laki	S2	5
9	NN	Perempuan	S1	1
10	NN	Perempuan	Lainnya (D3)	1
11	NN	Perempuan	S1	1
12	Hardi	Laki-Laki	S2	5
13	Dhita Nadya Putri	Perempuan	S1	3
14	Utari Esa Nanda	Perempuan	S1	1
15	Feizal Dharas	Laki-Laki	S1	1
16	Vania Aqmarina	Perempuan	S1	2
17	Afnan Sandi Hasibuan, S.E., M.M	Laki-Laki	S2	5
18	Narpika Yendra	Laki-Laki	S1	4
19	Depi Chandra, S.E., Ak., M.M	Laki-Laki	S2	6
20	Drs. Khairul, Ak., M.M	Laki-Laki	S2	8
21	Cindy Olivia Annisa Nasution	Perempuan	S1	2
22	Ida Bagus Enderarta Diputra, SE., Ak, CA, CPA	Laki-Laki	S1	8
23	Eva Yul, S.E	Perempuan	S1	5
24	Novia Kepriyanti, SE, Ak	Perempuan	S1	6
25	Desy Aryani, SE, Ak, CA	Perempuan	S1	7
26	Riska Junianda, S.Ak	Perempuan	S1	3
27	Afri Yeno Rahman, S.Ak	Laki-Laki	S1	1
28	Finna Dhea Angelina, S.E	Perempuan	S1	1
29	Ida Bagus Ananta, S.Si	Laki-Laki	S1	2
30	Marleny, S.E	Perempuan	S1	7
31	Puji Harianingrum, Amd	Perempuan	Lainnya (D3)	2
32	Yasmin Luksiah, S.E	Perempuan	S1	1
33	Yossi Seprianti, S.E	Perempuan	S1	1
34	Afifah Amalia S., S.Ak	Perempuan	S1	1
35	Dian Sadewo, S.Ak	Laki-Laki	S1	1
36	Wahyu, S.Ak	Laki-Laki	S1	1
37	Anandha Wahyu	Laki-Laki	S1	2
38	Dwika Indah Safira	Perempuan	S1	1
39	Harry Setiadi	Laki-Laki	S1	1
40	Rajif Asra	Laki-Laki	S2	3
41	Ryandina Octavia Putri	Perempuan	S1	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja
42	Dwi Kurnita	Perempuan	S1	1
43	Yenni Deswita	Perempuan	S1	2
44	Jabir Muzafa	Laki-Laki	S1	2
45	Nur Azizah	Perempuan	S1	3
46	Zidani Arhandi	Laki-Laki	S1	1
47	Voni Tamararizki	Perempuan	S1	3
48	Amelia Rizky Aryanti	Perempuan	S1	2
49	Aulia Pinto Atami	Laki-Laki	S1	1
50	Azmi Ade Wanto	Laki-Laki	S1	1
51	Debby Purnomo	Laki-Laki	S2	7
52	Dyah Eka Kusumaningtyas	Perempuan	S2	7
53	Elsa Puspita Sari	Perempuan	S2	7
54	Meirani Mutiara Syafa	Perempuan	S1	2
55	Mufan	Laki-Laki	S1	7
56	Muhammad Reza Rachaprima	Laki-Laki	S2	7
57	Novia Rahmatika	Perempuan	S1	1
58	Randi Yudisthira	Laki-Laki	S2	7
59	Roy Al-Amin	Laki-Laki	S2	7
60	Yoshana Dewi	Perempuan	S1	2
61	Yosrizal	Laki-Laki	S2	7
62	Anan Weirdie Wirawan	Laki-Laki	S2	8
63	Ana Rusiana	Perempuan	S1	1
64	Fitra Syahrul Ramadan	Laki-Laki	Lainnya (D3)	2
65	Wildanti	Perempuan	S1	4
66	Ahmad Fauzan	Laki-Laki	S1	1
67	Tara Andesti	Perempuan	S1	1
68	Rachmat Dwi Supantri	Laki-Laki	S1	1
69	M. Hasbi Aditia	Laki-Laki	Lainnya (D3)	1
70	Cindi Willyani April	Perempuan	S1	1
71	Amelia	Perempuan	S1	1
72	Putri Prameswari Utami	Perempuan	S1	1
73	Dani	Laki-Laki	S1	1
74	Reza	Laki-Laki	S1	1
75	Robertus Damanik	Laki-Laki	S2	2
76	Yaniswar	Laki-Laki	S2	3
77	Dirga Ayuzda	Laki-Laki	S1	1
78	Nana Mutiara Annisa	Perempuan	S1	1
79	Rahmat Sutisna	Laki-Laki	S1	1
80	Zakiah Fitri	Perempuan	S1	2
81	Rini Wati	Perempuan	S1	8
82	Cheriesnawati Susanto	Perempuan	S1	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18. Tabulasi Data Penelitian Variabel Pelatihan Auditor (X1)

No	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	Total X1
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	5	4	5	4	4	4	4	30
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	5	5	5	4	5	5	5	34
11	5	5	4	4	4	5	5	32
12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	5	4	4	4	4	4	4	29
16	4	3	5	4	4	5	4	29
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	3	4	4	4	4	4	27
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	5	4	5	5	4	5	5	33
24	5	4	5	5	4	5	5	33
25	5	4	5	5	4	5	5	33
26	4	4	5	4	4	4	4	29
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	3	4	4	4	4	4	27
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	4	4	3	3	3	4	25
35	4	4	4	4	3	4	5	28
36	4	5	4	4	3	5	5	30
37	5	5	4	4	4	5	5	32
38	4	4	5	4	3	5	4	29
39	4	5	5	5	5	5	5	34
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	3	3	3	3	3	3	3	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	Total X1
42	5	5	5	5	5	5	5	35
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	5	4	5	4	4	4	4	30
45	4	4	4	4	4	4	4	28
46	3	3	3	3	3	3	3	21
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	5	4	4	4	4	4	4	29
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	5	5	5	5	5	5	35
51	5	4	5	4	4	4	4	30
52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	5	5	5	4	5	5	5	34
56	5	5	4	4	4	5	5	32
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	5	4	4	4	4	4	4	29
61	4	3	5	4	4	5	4	29
62	5	5	5	5	5	5	5	35
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	4	4	4	4	4	4	4	28
65	4	3	4	4	4	4	4	27
66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	5	4	5	5	4	5	5	33
69	5	4	5	5	4	5	5	33
70	5	4	5	5	4	5	5	33
71	4	4	5	4	4	4	4	29
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	4	4	4	4	4	4	4	28
75	4	3	4	4	4	4	4	27
76	4	4	4	4	4	4	4	28
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	4	4	4	4	4	4	4	28
79	4	4	4	3	3	3	4	25
80	4	4	4	4	3	4	5	28
81	4	5	4	4	3	5	5	30
82	5	5	4	4	4	5	5	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19. Tabulasi Data Penelitian Variabel Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)

No	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	Total X2
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	5	5	5	4	4	31
11	4	5	4	4	5	4	4	30
12	4	4	3	3	3	4	4	25
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	3	4	4	4	4	4	4	27
16	3	4	3	3	4	4	4	25
17	5	5	5	5	4	5	5	34
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	3	3	3	4	4	4	4	25
20	3	3	3	4	4	4	4	25
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	5	4	5	5	4	5	5	33
24	5	4	5	5	5	4	5	33
25	5	4	5	5	4	5	5	33
26	4	3	4	4	4	4	4	27
27	4	3	4	4	4	4	4	27
28	4	4	4	4	4	5	4	29
29	4	4	4	4	4	5	4	29
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	4	4	4	4	4	3	27
32	4	4	4	4	4	5	4	29
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	4	4	4	4	4	5	4	29
36	3	3	4	4	4	5	5	28
37	4	4	4	4	4	5	4	29
38	5	5	5	5	5	5	5	35
39	5	5	5	5	5	5	5	35
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	5	4	4	4	3	3	3	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	Total X2
42	4	4	4	4	4	3	3	26
43	3	3	3	3	3	3	3	21
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	5	5	5	5	5	5	5	35
46	5	5	5	5	5	5	5	35
47	4	4	4	4	3	4	3	26
48	3	4	4	4	4	4	4	27
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	3	4	4	4	4	4	4	27
53	3	4	3	3	4	4	4	25
54	5	5	5	5	4	5	5	34
55	4	4	4	4	4	4	4	28
56	4	4	3	4	4	4	4	27
57	3	3	3	4	4	4	4	25
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	5	4	5	5	4	5	5	33
61	5	4	5	5	5	4	5	33
62	5	4	5	5	4	5	5	33
63	4	3	4	4	4	4	4	27
64	4	3	4	4	4	4	4	27
65	4	4	4	4	4	5	4	29
66	4	4	4	4	4	5	4	29
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	4	4	4	4	4	3	27
69	4	4	4	4	4	5	4	29
70	4	4	4	4	4	4	4	28
71	5	5	5	5	5	5	5	35
72	4	4	4	4	4	5	4	29
73	3	3	4	4	4	5	5	28
74	4	4	4	4	4	5	4	29
75	5	5	5	5	5	5	5	35
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	5	4	4	4	3	3	3	26
79	4	4	4	4	4	3	3	26
80	3	3	3	3	3	3	3	21
81	4	4	4	4	4	4	4	28
82	5	5	5	5	5	5	5	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20. Tabulasi Data Penelitian Variabel Independensi Auditor (X3)

No	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	Total X3
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	5	5	4	4	4	30
10	4	4	4	5	5	5	5	32
11	4	4	4	5	5	5	4	31
12	5	4	3	4	3	4	3	26
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	3	3	4	4	4	26
16	4	5	4	5	5	4	4	31
17	5	4	4	4	5	4	4	30
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	3	27
21	4	4	4	4	5	4	4	29
22	5	4	5	5	5	4	5	33
23	5	4	5	5	4	5	5	33
24	5	4	5	5	4	5	5	33
25	5	4	5	5	4	5	5	33
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	4	5	5	5	5	4	32
29	4	4	5	5	5	5	4	32
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	4	4	4	4	4	3	27
32	4	4	5	4	4	4	4	29
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	4	3	3	3	3	3	23
35	4	4	3	4	5	5	5	30
36	5	5	3	5	5	5	4	32
37	3	3	3	3	3	3	3	21
38	5	5	5	5	5	5	5	35
39	4	4	3	4	5	5	4	29
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	5	5	5	5	5	5	5	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7	Total X3
42	3	3	3	3	3	3	3	21
43	3	3	3	3	3	3	3	21
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	5	4	3	4	3	4	3	26
46	4	3	4	3	3	3	3	23
47	3	3	3	3	3	3	3	21
48	5	5	5	5	5	5	5	35
49	4	5	4	5	5	3	4	30
50	4	4	4	4	4	4	4	28
51	4	4	4	4	4	4	4	28
52	4	4	4	4	4	4	4	28
53	4	4	5	5	4	4	4	30
54	4	4	4	5	5	5	5	32
55	4	4	4	5	5	5	4	31
56	5	4	3	4	3	4	3	26
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	4	3	3	4	4	4	26
60	4	5	4	5	5	4	4	31
61	5	4	4	4	5	4	4	30
62	4	4	4	4	4	4	4	28
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	4	4	4	4	4	4	3	27
65	4	4	4	4	5	4	4	29
66	5	4	5	5	5	4	5	33
67	5	4	5	5	4	5	5	33
68	5	4	5	5	4	5	5	33
69	5	4	5	5	4	5	5	33
70	4	4	4	4	4	4	4	28
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	4	4	5	5	5	5	4	32
73	4	4	5	5	5	5	4	32
74	4	4	4	4	4	4	4	28
75	4	4	4	4	4	4	3	27
76	4	4	5	4	4	4	4	29
77	4	4	4	4	4	4	4	28
78	4	4	3	3	3	3	3	23
79	4	4	3	4	5	5	5	30
80	5	5	3	5	5	5	4	32
81	3	3	3	3	3	3	3	21
82	5	5	5	5	5	5	5	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21. Tabulasi Data Penelitian Variabel Kompetensi Auditor (X4)

No	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7	Total X4
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	5	5	4	4	4	30
10	4	4	4	5	5	5	4	31
11	4	4	4	4	4	5	5	30
12	3	3	3	4	3	3	3	22
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	4	4	4	4	4	4	28
15	4	4	4	4	3	4	3	26
16	4	4	4	4	4	4	4	28
17	5	5	5	5	5	5	5	35
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	4	4	4	4	4	4	28
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	3	5	4	5	5	4	4	30
23	5	5	4	5	5	4	5	33
24	5	5	4	5	5	4	5	33
25	5	5	5	5	4	5	5	34
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	3	4	4	4	4	4	4	27
32	5	4	4	4	4	5	4	30
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	4	4	4	4	4	3	4	27
35	4	4	5	4	5	4	4	30
36	5	4	5	4	4	4	4	30
37	5	4	4	5	5	5	4	32
38	5	5	5	4	4	4	4	31
39	4	5	4	4	4	3	3	27
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	5	5	5	5	5	5	5	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4_5	X4_6	X4_7	Total X4
42	4	4	4	4	4	4	4	28
43	5	5	5	5	5	5	5	35
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	3	3	3	4	3	3	3	22
46	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	4	4	4	4	4	4	28
48	4	4	4	5	5	5	5	32
49	4	4	4	4	4	4	4	28
50	4	4	4	5	5	5	4	31
51	4	4	4	4	4	5	5	30
52	3	3	3	4	3	3	3	22
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	4	4	4	4	3	4	3	26
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	5	5	5	5	5	5	5	35
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	4	4	4	4	4	4	4	28
60	4	4	4	4	4	4	4	28
61	4	4	4	4	4	4	4	28
62	3	5	4	5	5	4	4	30
63	5	5	4	5	5	4	5	33
64	5	5	4	5	5	4	5	33
65	5	5	5	5	4	5	5	34
66	4	4	4	4	4	4	4	28
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	4	4	4	4	4	4	4	28
71	3	4	4	4	4	4	4	27
72	5	4	4	4	4	5	4	30
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	4	4	4	4	4	3	4	27
75	4	4	5	4	5	4	4	30
76	5	4	5	4	4	4	4	30
77	5	4	4	5	5	5	4	32
78	5	5	5	4	4	4	4	31
79	4	5	4	4	4	3	3	27
80	4	4	4	4	4	4	4	28
81	5	5	5	5	5	5	5	35
82	4	4	4	4	4	4	4	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22. Tabulasi Data Penelitian Variabel Pencegahan Kegagalan Audit (Y)

No	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Total Y
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	4	4	4	4	4	4	28
7	4	4	4	4	4	4	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	28
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	5	5	5	4	4	31
11	4	5	4	4	5	4	4	30
12	4	4	3	3	3	4	4	25
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	3	4	4	4	4	4	4	27
15	3	4	4	4	4	4	4	27
16	3	4	3	3	4	4	4	25
17	5	5	5	5	4	5	5	34
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	3	3	3	4	4	4	4	25
20	3	3	4	4	4	4	4	26
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	5	4	5	5	4	5	5	33
24	5	4	5	5	5	4	5	33
25	5	4	5	5	4	5	5	33
26	4	3	4	4	4	4	4	27
27	4	3	4	4	4	4	4	27
28	4	4	4	4	4	5	4	29
29	4	4	4	4	4	5	4	29
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	4	4	4	4	4	3	27
32	4	4	4	4	4	5	4	29
33	4	4	4	4	4	4	4	28
34	5	5	5	5	5	5	5	35
35	4	4	4	4	4	5	4	29
36	3	3	4	4	4	5	5	28
37	4	4	4	4	4	5	4	29
38	5	5	5	5	5	5	5	35
39	5	5	5	5	5	5	5	35
40	4	4	4	4	4	4	4	28
41	5	4	4	4	3	3	3	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Total Y
42	4	4	4	4	4	3	3	26
43	3	3	3	3	3	3	3	21
44	4	4	4	4	4	4	4	28
45	5	5	5	5	5	5	5	35
46	5	5	5	5	5	5	5	35
47	3	4	4	4	3	4	3	25
48	3	4	4	4	4	4	4	27
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	3	4	4	4	4	4	4	27
51	3	4	3	3	4	4	4	25
52	5	5	5	5	4	5	5	34
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	3	3	4	4	4	4	4	26
55	4	3	4	4	4	4	4	27
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	4	4	4	4	4	4	4	28
58	5	4	5	5	4	5	5	33
59	5	4	5	5	5	4	5	33
60	5	4	5	5	4	5	5	33
61	4	3	4	4	4	4	4	27
62	4	3	4	4	4	4	4	27
63	4	4	4	4	4	5	4	29
64	4	4	4	4	4	5	4	29
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	4	4	4	4	4	4	3	27
67	4	4	4	4	4	5	4	29
68	4	4	4	4	4	4	4	28
69	5	5	5	5	5	5	5	35
70	4	4	4	4	4	5	4	29
71	3	3	4	4	4	5	5	28
72	4	4	4	4	4	5	4	29
73	5	5	5	5	5	5	5	35
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	4	4	4	4	4	4	4	28
76	5	4	4	4	3	3	3	26
77	4	4	4	4	4	3	3	26
78	3	3	3	3	3	3	3	21
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	5	5	5	5	5	5	5	35
81	5	5	5	5	5	5	5	35
82	3	4	4	4	3	4	3	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23. Tabel R Hitung

df = n-2	r 0,005 0,1	r 0,05 0,05	r 0,025 0,02	r 0,01 0,01	r 0,001 0,001
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375

Lampiran 24. Tabel T Hitung

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
53	0,679	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	0,093	0,175	0,224	0,266	0,313	0,345
54	0,679	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	0,092	0,174	0,222	0,263	0,310	0,341
55	0,679	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	0,091	0,172	0,220	0,261	0,307	0,339
56	0,679	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	0,090	0,171	0,218	0,259	0,305	0,336
57	0,679	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	0,090	0,169	0,216	0,256	0,302	0,333
58	0,679	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	0,089	0,168	0,214	0,254	0,300	0,330
59	0,679	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	0,088	0,166	0,213	0,252	0,297	0,327
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	0,087	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325
61	0,679	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	0,087	0,164	0,209	0,248	0,293	0,322
62	0,678	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	0,086	0,162	0,207	0,246	0,290	0,320
63	0,678	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	0,085	0,161	0,206	0,244	0,288	0,317
64	0,678	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	0,084	0,160	0,204	0,242	0,286	0,315
65	0,678	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	0,084	0,159	0,203	0,240	0,284	0,313
66	0,678	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	0,083	0,157	0,201	0,239	0,282	0,310
67	0,678	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	0,083	0,156	0,200	0,237	0,280	0,308
68	0,678	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	0,082	0,155	0,198	0,235	0,278	0,306
69	0,678	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	0,081	0,154	0,197	0,234	0,276	0,304
70	0,678	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	0,081	0,153	0,195	0,232	0,274	0,302
71	0,678	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	0,080	0,152	0,194	0,230	0,272	0,300
72	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	0,080	0,151	0,193	0,229	0,270	0,298
73	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	0,079	0,150	0,191	0,227	0,268	0,296
74	0,678	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	0,079	0,149	0,190	0,226	0,266	0,294
75	0,678	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	0,078	0,148	0,189	0,224	0,265	0,292
76	0,678	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	0,078	0,147	0,188	0,223	0,263	0,290
77	0,678	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	0,077	0,146	0,186	0,221	0,261	0,288
78	0,678	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	0,077	0,145	0,185	0,220	0,260	0,286
79	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	0,076	0,144	0,184	0,219	0,258	0,285
80	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	0,076	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283
81	0,678	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	0,075	0,142	0,182	0,216	0,255	0,281
82	0,677	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	0,075	0,141	0,181	0,215	0,253	0,280
83	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	0,074	0,140	0,180	0,213	0,252	0,278
84	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	0,074	0,140	0,179	0,212	0,251	0,276
85	0,677	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	0,073	0,139	0,178	0,211	0,249	0,275
86	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	0,073	0,138	0,176	0,210	0,248	0,273
87	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	0,072	0,137	0,175	0,208	0,246	0,272
88	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	0,072	0,136	0,174	0,207	0,245	0,270
89	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	0,072	0,136	0,174	0,206	0,244	0,269
90	0,677	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	0,071	0,135	0,173	0,205	0,242	0,267
91	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	0,071	0,134	0,172	0,204	0,241	0,266
92	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	0,070	0,133	0,171	0,203	0,240	0,264
93	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	0,070	0,133	0,170	0,202	0,238	0,263
94	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	0,070	0,132	0,169	0,201	0,237	0,262
95	0,677	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	0,069	0,131	0,168	0,200	0,236	0,260
96	0,677	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	0,069	0,131	0,167	0,199	0,235	0,259
97	0,677	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	0,069	0,130	0,166	0,198	0,234	0,258
98	0,677	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	0,068	0,129	0,165	0,197	0,232	0,256
99	0,677	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	0,068	0,129	0,165	0,196	0,231	0,255
100	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	0,068	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254
101	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,625	0,067	0,127	0,163	0,194	0,229	0,253
102	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,625	0,067	0,127	0,162	0,193	0,228	0,252
103	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	0,067	0,126	0,161	0,192	0,227	0,250
104	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	0,066	0,125	0,161	0,191	0,226	0,249

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 25. Descriptive Statistics

Statistics

		Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja
N	Valid	82	82	82
	Missing	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	41	50,0	50,0	50,0
	Perempuan	41	50,0	50,0	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	60	73,2	73,2	73,2
	S2	17	20,7	20,7	93,9
	Lainnya	5	6,1	6,1	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	33	40,2	40,2	40,2
	2	16	19,5	19,5	59,8
	3	9	11,0	11,0	70,7
	4	2	2,4	2,4	73,2
	5	4	4,9	4,9	78,0
	6	2	2,4	2,4	80,5
	7	10	12,2	12,2	92,7
	8	5	6,1	6,1	98,8
	12	1	1,2	1,2	100,0
	Total	82	100,0	100,0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelatihan Auditor (X1)	82	21	35	29,39	2,947
Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)	82	21	35	29,09	3,367
Independensi Auditor (X3)	82	21	35	28,99	3,434
Kompetensi Auditor (X4)	82	22	35	29,21	2,823
Pencegahan Kegagalan Audit (Y)	82	21	35	29,13	3,449
Valid N (listwise)	82				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 26. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Auditor (X1)

		Correlations							Pelatihan Auditor (X1)
		(X1) 1	(X1) 2	(X1) 3	(X1) 4	(X1) 5	(X1) 6	(X1) 7	
(X1) 1	Pearson Correlation	1	,596**	,687**	,667**	,558**	,692**	,735**	,853**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X1) 2	Pearson Correlation	,596**	1	,382**	,477**	,493**	,606**	,742**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X1) 3	Pearson Correlation	,687**	,382**	1	,733**	,565**	,711**	,611**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X1) 4	Pearson Correlation	,667**	,477**	,733**	1	,681**	,781**	,733**	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X1) 5	Pearson Correlation	,558**	,493**	,565**	,681**	1	,523**	,417**	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X1) 6	Pearson Correlation	,692**	,606**	,711**	,781**	,523**	1	,846**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X1) 7	Pearson Correlation	,735**	,742**	,611**	,733**	,417**	,846**	1	,882**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Pelatihan Auditor (X1)	Pearson Correlation	,853**	,750**	,807**	,871**	,728**	,894**	,882**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)

		Correlations							Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)
		(X2) 1	(X2) 2	(X2) 3	(X2) 4	(X2) 5	(X2) 6	(X2) 7	
(X2) 1	Pearson Correlation	1	,705**	,839**	,805**	,490**	,424**	,533**	,825**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X2) 2	Pearson Correlation	,705**	1	,682**	,626**	,627**	,469**	,489**	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X2) 3	Pearson Correlation	,839**	,682**	1	,931**	,683**	,576**	,703**	,925**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X2) 4	Pearson Correlation	,805**	,626**	,931**	1	,736**	,595**	,756**	,929**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X2) 5	Pearson Correlation	,490**	,627**	,683**	,736**	1	,533**	,710**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X2) 6	Pearson Correlation	,424**	,469**	,576**	,595**	,533**	1	,766**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X2) 7	Pearson Correlation	,533**	,489**	,703**	,756**	,710**	,766**	1	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)	Pearson Correlation	,825**	,784**	,925**	,929**	,805**	,748**	,846**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Hak Cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor (X3)

		Correlations							Independensi Auditor (X3)
		(X3) 1	(X3) 2	(X3) 3	(X3) 4	(X3) 5	(X3) 6	(X3) 7	
(X3) 1	Pearson Correlation	1	,615**	,438**	,615**	,375**	,597**	,562**	,725**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X3) 2	Pearson Correlation	,615**	1	,342**	,659**	,656**	,530**	,504**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X3) 3	Pearson Correlation	,438**	,342**	1	,706**	,431**	,493**	,612**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X3) 4	Pearson Correlation	,615**	,659**	,706**	1	,715**	,774**	,691**	,920**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X3) 5	Pearson Correlation	,375**	,656**	,431**	,715**	1	,685**	,655**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X3) 6	Pearson Correlation	,597**	,530**	,493**	,774**	,685**	1	,735**	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X3) 7	Pearson Correlation	,562**	,504**	,612**	,691**	,655**	,735**	1	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Independensi Auditor (X3)	Pearson Correlation	,725**	,737**	,734**	,920**	,805**	,857**	,852**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations							Kompetensi Auditor (X4)
		(X4) 1	(X4) 2	(X4) 3	(X4) 4	(X4) 5	(X4) 6	(X4) 7	
(X4) 1	Pearson Correlation	1	,603**	,662**	,471**	,479**	,575**	,609**	,794**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X4) 2	Pearson Correlation	,603**	1	,641**	,635**	,638**	,373**	,601**	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X4) 3	Pearson Correlation	,662**	,641**	1	,410**	,496**	,514**	,548**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X4) 4	Pearson Correlation	,471**	,635**	,410**	1	,759**	,583**	,631**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X4) 5	Pearson Correlation	,479**	,638**	,496**	,759**	1	,568**	,694**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X4) 6	Pearson Correlation	,575**	,373**	,514**	,583**	,568**	1	,694**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(X4) 7	Pearson Correlation	,609**	,601**	,548**	,631**	,694**	,694**	1	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Kompetensi Auditor (X4)	Pearson Correlation	,794**	,794**	,758**	,793**	,825**	,777**	,857**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pencegahan Kegagalan Audit (Y)

		Correlations							Pencegahan Kegagalan Audit (Y)
		(Y) 1	(Y) 2	(Y) 3	(Y) 4	(Y) 5	(Y) 6	(Y) 7	
(Y) 1	Pearson Correlation	1	,672**	,803**	,790**	,550**	,440**	,581**	,829**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(Y) 2	Pearson Correlation	,672**	1	,655**	,633**	,616**	,482**	,490**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(Y) 3	Pearson Correlation	,803**	,655**	1	,980**	,716**	,596**	,738**	,929**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(Y) 4	Pearson Correlation	,790**	,633**	,980**	1	,732**	,602**	,753**	,929**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(Y) 5	Pearson Correlation	,550**	,616**	,716**	,732**	1	,539**	,731**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(Y) 6	Pearson Correlation	,440**	,482**	,596**	,602**	,539**	1	,764**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
(Y) 7	Pearson Correlation	,581**	,490**	,738**	,753**	,731**	,764**	1	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	82	82	82	82	82	82	82	82
Pencegahan Kegagalan Audit (Y)	Pearson Correlation	,829**	,773**	,929**	,929**	,821**	,753**	,859**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	82	82	82	82	82	82	82	82

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 27. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,922	7

Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,927	7

Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,908	7

Uji Reliabilitas X4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,905	7

Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,929	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

ik UIN

Riau

Sta

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 28. Uji Normalitas Data

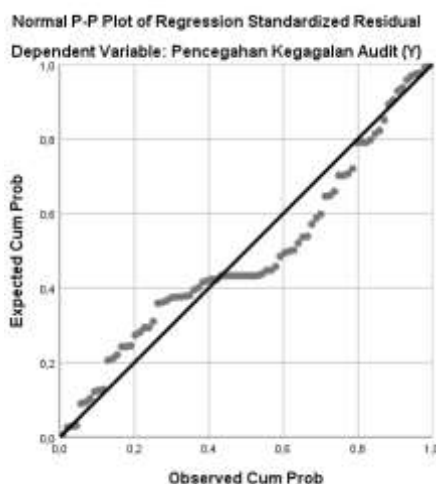
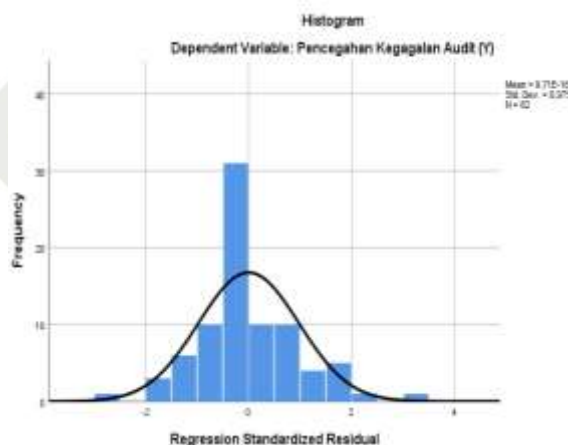
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,98598305
Most Extreme Differences	Absolute	,133
	Positive	,133
	Negative	-,099
Test Statistic		,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,104 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		,096
		,112

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 29. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pelatihan Auditor (X1)	,896	1,116
	Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)	,897	1,114
	Independensi Auditor (X3)	,908	1,102
	Kompetensi Auditor (X4)	,916	1,092

a. Dependent Variable: Pencegahan Kegagalan Audit (Y)

Lampiran 30. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,903	3,447		,262	,794
	Pelatihan Auditor (X1)	-,008	,082	-,011	-,096	,924
	Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)	,139	,071	,228	1,946	,055
	Independensi Auditor (X3)	-,057	,070	-,095	-,816	,417
	Kompetensi Auditor (X4)	-,031	,084	-,043	-,368	,714

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 31. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	12,502	,619	
	Pelatihan Auditor (X1)	,038	,015	,063
	Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)	,468	,013	,894
	Independensi Auditor (X3)	,106	,012	,206
	Kompetensi Auditor (X4)	-,039	,015	-,063

a. Dependent Variable: Pencegahan Kegagalan Audit (Y)

Lampiran 32. Uji T (Hipotesis)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,502	,619		20,203	,000
	Pelatihan Auditor (X1)	,038	,015	,063	2,575	,012
	Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2)	,468	,013	,894	36,571	,000
	Independensi Auditor (X3)	,106	,012	,206	8,453	,000
	Kompetensi Auditor (X4)	-,039	,015	-,063	-2,607	,011

a. Dependent Variable: Pencegahan Kegagalan Audit (Y)

Lampiran 33. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,979 ^a	,959	,957	,368

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Auditor (X4), Tanggung Jawab Pendeteksian Kecurangan (X2), Independensi Auditor (X3), Pelatihan Auditor (X1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.